PEMERINTAH
KABUPATEN SERANG

DIRGAHAYU KABUPATEN SERANG

8 OKTOBER 1526 - 2021

49 TH

8 OKTOBER 1526 - 2021
KABUPATEN SERANG
Bangkit Bersama!

Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak
Bupati Serang

Drs. H. Pandji Tirtayasa, M.Si
Wakil Bupati Serang

www.serangkab.go.id

9771907220112

VOL. 55 | 2021

Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

49 TH

KABUPATEN SERANG BANGKIT BERSAMA!

- Kemajuan Diapresiasi, Pembangunan Tak Berhenti
- Gebyar HUT Kabupaten Serang Banjir Bantuan
- Pemkab Serang Raih Penghargaan Kabupaten Layan Anak
- Diapresiasi Menparkraf, Ajak Bupati Promosi Ekraf Hingga ke Dubai

Pemerintah
Kabupaten Serang

TIM REDAKSI

Pelindung/Penasehat :
Bupati Serang
Ketua DPRD Kabupaten Serang

Penanggung Jawab :
Sekda Kabupaten Serang

Wakil Penanggung Jawab :
Asda II Kabupaten Serang

Pengarah Redaksi :
Anas Dwisatya. P S.Sos., M.Si
Hartono, SE., M.Si

Redaksi :
Arumansyah, SH., M.Si
Nur Amrin, S.Pd.
Istiqomat, S.Pd.I.
Dina Marlina, S.Ikom

Fotografer :
Yan Cikal Juliana, SE.

Sirkulasi :
Sadiman

Layouter :
Muhammad Sulfan
Deri Athulloh

Alamat Redaksi :
Diskominfo Kab. Serang
Jl. Veteran No. 1 Serang
Telp. (0254) 200252
Fax. (0254) 201952

Terbit Berdasarkan :
SK Bupati No. 084/Kep.III - Huk/2004, 02 Januari 2004
ISSN 1907 - 2201 771907
220112

Dinamika

Mimbar Pembangunan Kabupaten Serang

DAFTAR ISI

1 Kemajuan Diapresiasi, Pembangunan Tak Berhenti
3 Gebyar HUT Kabupaten Serang Banjir Bantuan
4 Pemkab Serang Beri Motor untuk Pendamping PKH dan Jamsosratu
5 Bupati Serang Beri Penghargaan untuk Atlet PON Berprestasi
6 Semarak HUT Kabupaten Serang, Pejabat Pemkab hingga PSKS Donor Darah
7 10 Kali WTP Bupati Raih Penghargaan Kemenkeu
9 Diapresiasi Menparkraf, Ajak Bupati Promosi Ekraf hingga ke Dubai
10 Hattrick Top BUMD Award 2021
11 Mentan Pantau Penyaluran KUR ke Petani Kabupaten Serang
12 Jabatan Bukan Hak, Tapi Amanah
13 UPG Luncurkan Warung Gemilang, Bupati Ajak Kebersamaan Bangkit dari Pandemi
14 Syiar Islam untuk Lebih Mencintai Alquran
15 Tak Ada Lagi Desa Sangat Tertinggal di Kabupaten Serang
16 Target Tuntas Desember, Optimalisasi Vaksinasi Massal
17 Inspektorat Optimalkan Monitoring dan Pengawasan
18 Dandim: Konsep Bupati Jadikan Pegunungan Rasa Kota
19 Berbagi Ceria dengan Anak Yatim
20 Pramuka Harus Edukasi Masyarakat
21 Bug Bounty Program, Pemkab Serang Apresiasi Bug Hunter
22 Pemkab Serang Raih Stand Terkomunikatif di Pameran Apkasi Otonomi Expo 2021
23 Tetap Fokus IPM Dengan 11 Program Prioritas
25 Diapresiasi Bupati Serang, Warga Hibahkan Lahan untuk Jalan Beton
27 Targetkan Lebih Banyak Desa Wisata
29 Pemkab Serang Gandeng Pengusaha Bantu Warga Terdampak Pandemi
30 Apresiasi Kepedulian Chandra Asri
31 Sentra Sedap Malam di Kabupaten Serang Jadi Agrowisata
32 Porang Kabupaten Serang Siap Masuk Ekspor
33 Gedung OPD Mulai Dibangun di Puspemkab
34 Pangdam Siliwangi Resmikan Jembatan Gantung
35 Desa Cantik Pulau Tunda
36 Wujudkan Wisata Religi, Pemkab Libatkan UGM
37 Tanara-Tirtayasa Jadi Sentra Mangga
38 Pelayanan Adminduk Makin Mudah dan Cepat
39 Jemput Bola, Bapenda Gagas Mobil Keliling Pelayanan Pajak
40 Empat Kali, Pemkab Serang Raih Anugerah Parahita Ekapraya
41 Pemkab Serang Raih Penghargaan Kabupaten Layan Anak
42 DKPP Buka Pasar Mitra Tani, Pelayanan Ditargetkan Secara Online
43 Disporapar Berdayakan Pemuda, Kembangkan Destinasi Wisata
44 Stabilkan Investasi Dimasa Pandemi
45 BPKAD Amankan Aset Daerah
46 DPKD Dekatkan Pelayanan dan Digitalisasi Perpustakaan
47 Sekda: Kreativitas Adalah Modal
48 Bupati Serang Gelorakan Kebangkitan UMKM
49 Wakil Bupati: Masih Bandel, Kami Bongkar
51 Tips Keamanan Email
52 Persaingan Sistem Operasi Smartphone
53 Prokes Ketat, Pilkades Damai
54 Awas Pinjol Mengancam
55 Prokes Ketat, Optimalkan Vaksinasi
56 Waspadai Serangan Covid-19 Gelombang III
57 Kemendagri Puji Pelaksanaan Pilkades di Kabupaten Serang
58 Melalui Vaksinasi Salah Satu Upaya untuk Melindungi Diri, Keluarga dan Masyarakat

SALAM REDAKSI

DIRGAHAYU KABUPATEN SERANG

8 OKTOBER 1526 - 2021

BANGKIT BERSAMA!

Kabupaten Serang Sudah berusia 495 tahun. Usia yang sudah tidak muda lagi bahkan hampir mancapai lima abad. Seiring perkembangan waktu, banyak perubahan wilayah dan kemajuan daerah dari masa ke masa.

Di bawah pimpinan Bupati Ratu Tatu Chasanah dan Wakil Bupati Pandji Tirtayasa, kemajuan Kabupaten Serang sudah terukur. Terbukti dengan berbagai prestasi dan penghargaan yang diraih.

Selama tahun 2020 hingga 2021 saja, sudah meraih 13 penghargaan skala nasional. Mulai dari penghargaan kabupaten layak anak (KLA), kabupaten paling inovatif, top pembina BUMD, dan penghargaan bergensi lainnya.

Deretan penghargaan yang diraih itu tak lantas menjadi tujuan akhir. Namun, setidaknya dapat menjadi salah satu indikator penilaian kemajuan yang sudah dicapai Kabupaten Serang dari berbagai sektor.

Selama kepemimpinan Ratu Tatu Chasanah dan Pandji Tirtayasa, berbagai program diprioritaskan untuk meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM). Mulai dari pembangunan infrastruktur, peningkatan kesehatan, pendidikan, hingga daya beli masyarakat.

Hasilnya, progres pembangunan pun dapat terukur. Di bidang infrastruktur jalan, dari total panjang jalan kewenangan Kabupaten Serang 601,13 kilometer, saat ini hanya tersisa 20 kilometer yang belum dibeton. Ditargetkan pada 2022 semuanya selesai dibeton.

Kemudian, pada 2020 angka pengangguran terbuka di Kabupaten Serang 12,22 persen. Angka ini menghantarkan Kabupaten Serang lepas dari predikat sebagai daerah dengan pengangguran tertinggi di Provinsi Banten sejak 2012.

Begitu pun capaian kemajuan lainnya yang terus dilakukan di berbagai sektor pembangunan. Kemajuan Kabupaten Serang tentu tidak terlepas dari peran serta semua pihak, termasuk unsur masyarakat untuk bersama memajukan Kabupaten Serang. Selamat HUT Kabupaten Serang ke 495, bangkit bersama.!

Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak
Bupati Serang

495 TH
8 OKTOBER 1526 - 2021
KABUPATEN SERANG
Bangkit Bersama!

DIRGAHAYU
KABUPATEN
SERANG
8 OKTOBER 1526 - 2021

Drs. H. Pandji Tirtayasa, M.Si
Wakil Bupati Serang

KEMAJUAN DIAPRESIASI, PEMBANGUNAN TAK BERHENTI

Pada 8 Oktober 2021, Kabupaten Serang genap berusia 495 tahun. Daerah tertua di Provinsi Banten ini sudah memiliki banyak kemajuan, baik dari sisi program maupun indikator makro pembangunan berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS). Namun punya tantangan berat di tengah pandemi Covid-19.

"Tahun 2021, menjadi waktu yang penuh tantangan. Pandemi Covid-19 menekan semua sendi kehidupan masyarakat, dan menjadikan tantangan semakin berat. Namun kami tidak pernah menyurutkan semangat dan komitmen," kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah saat memberikan sambutan pada Rapat Paripurna Peringatan Hari Ulang Tahun Kabupaten Serang di Gedung DPRD Kabupaten Serang, Jumat (8/10/2021).

Menurutnya, Pemkab Serang terpaksa merefocusing APBD untuk memaksimalkan penanganan Covid-19. Namun ia menekankan agar berbagai program prioritas untuk masyarakat harus terus dilakukan. "Alhamdulillah bersama DPRD Kabupaten Serang, kita tetap berkomitmen mempertahankan

program prioritas, dengan berbagai refocusing anggaran," ujarnya.

Tatu mengungkapkan berbagai program prioritas yang dijalankan. Yakni dari panjang jalan kewenangan Kabupaten Serang 601,13 kilometer, tersisa 20 kilometer yang belum dibeton dan ditargetkan tuntas 2022. "Alhamdulillah, Pemkab Serang mampu menuntaskan pembangunan jalan bsepanjang 590,30 kilometer dengan betonisasi, termasuk sejumlah jalan yang naik status dari jalan desa menjadi jalan kabupaten," ujarnya.

Untuk perbaikan rumah tidak layak huni, kata Tatu, sampai dengan tahun 2020 telah selesai diperbaiki 6.748 unit dan tahun 2021 telah diperbaiki sebanyak 1.340 unit. "Sisa perbaikan rumah tidak layak huni 4.612 unit. Perbaikan rumah tidak layak huni ini dilaksanakan atas sinergi pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan Pemerintah Kabupaten Serang, dana infaq aparatur sipil negara, bantuan sosial perusahaan, dan bantuan lainnya," ungkapnya.

Sementara untuk program pendidikan, menurutnya, mulai dari beasiswa siswa SD, SMP, guru PAUD, hingga mahasiswa perguruan tinggi tetap dilaksanakan. "Sebagai bentuk sinergi program PKH dan Jamsosratu, kami baru saja memberikan bantuan operasional kendaraan bermotor untuk pendamping PKH sebanyak 38 orang dan Jamsosratu 69 orang," ujarnya.

Sementara itu, melihat indikator makro pembangunan menurut data BPS, Tatu menilai telah menunjukkan progres yang cukup baik. Ia merinci, angka pengangguran terbuka Kabupaten Serang pada tahun 2020 sebesar 12,22 persen. "Angka ini melepaskan predikat Kabupaten Serang sebagai daerah dengan angka pengangguran tertinggi di Banten sejak tahun 2012," ujarnya.

Pada angka kemiskinan Kabupaten Serang sebesar 4,94 persen, dan menunjukkan terendah ketiga di Provinsi Banten. Selanjutnya pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi tahun 2020 dicapai Kabupaten Serang. "Terjadi pertumbuhan sebesar 0,48 poin dengan angka IPM 66,7 poin," ungkap Tatu.

Menurut Tatu, berbagai keberhasilan program maupun peningkatan angka makro pembangunan, dicapai atas sinergi yang baik antara pemerintah, anggota DPRD, pihak swasta, dan masyarakat secara umum. "Saat ini, menjadi tahun pertama pada periode kedua saya dengan Pak Pandji Tirtayasa memimpin Kabupaten Serang. Dan titik awal pelaksanaan rencana pembangunan jangka menengah daerah lima tahun ke depan. Kita yakin, mampu bangkit bersama melewati tandangan pandemi," ujarnya.

Wakil Gubernur Banten Andika Hazrumy yang hadir mewakili Gubernur Banten mengapresiasi berbagai kemajuan Kabupaten Serang. Salah satunya mampu menjadi daerah dengan pertumbuhan IPM tertinggi di Banten. Apresiasi juga disampaikan atas program bantuan motor kepada pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan Jaminan Sosial Masyarakat Banten Bersatu (Jamsosratu).

"Pembangunan yang telah dilaksanakan menunjukkan berbagai capaian keberhasilan. Mari kita jadikan peringatan hari Jadi Kabupaten Serang sebagai momentum untuk meningkatkan kinerja, dedikasi dan pengabdian dalam penyelenggaraan pembangunan, pemerintahan umum, pemberdayaan masyarakat, dan pelayanan publik," ujar Andika. (Amrin)

Gebyar HUT Kabupaten Serang

Banjir Bantuan

Dalam rangka hari jadi Kabupaten Serang ke 495 tahun, berbagai bantuan diturunkan kepada masyarakat. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang secara simbolis menyerahkan langsung kepada para penerima di lapangan Tennis Setda Pemkab Serang, Rabu (6/10/2021). "Pandemi memang menekan anggaran pemerintah daerah. Refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19 juga berjalan, tetapi berbagai bantuan untuk masyarakat harus terus diberikan," ujar Tatu kepada wartawan.

Bantuan yang diberikan merupakan sinergi bersama antara Dinas Sosial Kabupaten Serang bersama Baznas Kabupaten Serang. Antara lain, hibah untuk Baznas Kabupaten Serang sebesar Rp 1,6 miliar dan bantuan 107 motor untuk pendamping PKH dan Jamsosratu.

Kemudian bantuan 29 Kube e-waroeng, bantuan untuk 70 lansia, dan peralatan sekolah untuk 500 anak yatim. Selanjutntya untuk disabilitas diberikan bantuan 7 kursi roda, 50 warungan, dan 14 paket alat steam motor. Pada bidang keagamaan, secara simbolis diberikan bantuan 1.000 paket sembako untuk para kiai.

"Berbagai bantuan yang kami berikan masih dalam rangkaian hari jadi Kabupaten Serang ke 495 tahun. Kami menguatkan komitmen untuk terus menurunkan bantuan bagi masyarakat yang membutuhkan. Dan saat ini, kita harus saling membantu satu sama lain, yang mampu, membantu yang kurang mampu," ujar Tatu.

Tatu berpesan kepada masyarakat untuk menjalankan kewajiban zakat dengan baik. Selain itu, rutin berinfaq dan sedekah untuk membantu sesama di tengah pandemi Covid-19.

> "Untuk zakat ini kita harus paksa ambil untuk menyucikan diri dan harta. Sementara saat ini, infaq dan sedekah yang dihimpun Baznas, mayoritas dari para aparatur pemerintah. Kita harus optimalkan dari masyarakat lebih luas. Semakin banyak masuk ke Baznas, semakin banyak yang terbantu,"
>
> **Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE., M.Ak**

Plt Kepala Dinsos Kabupaten Serang Nanang Supriatna menambahkan, bantuan yang diberikan kepada masyarakat merupakan sebagian dari berbagai program yang diintruksikan oleh Bupati Serang. "Pada momen hari jadi Kabupaten Serang, kami ingin berupaya semakin hadir di tengah-tengah masyarakat," ujar Asda 1 Pemkab Serang ini.

Kepala Baznas Kabupaten Serang, Badrudin mengatakan, bantuan sembako kepada 1.000 kiai baru dilakukan secara simbolis oleh Bupati Serang. Selanjutnya distribusi bantuan dilakukan melalui pemerintah kecamatan. "Proses pemberian bantuan secara simbolis untuk menjalankan protokol kesehatan. Selanjutnya, sisa bantuan diberikan kepada 1.000 kiai melalui pemerintah kecamatan," ujarnya. (Amrin)

Pemkab Serang

Beri Motor untuk Pendamping PKH dan Jamsosratu

Pemerintah Kabupaten Serang kembali memberikan bantuan motor untuk pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dan program Jaminan Sosial Masyarakat Banten Bersatu (Jamsosratu). Secara simbolis diberikan dalam rangkaian hari ulang tahun (HUT) Kabupaten Serang ke 495 di lapangan tennis setda Pemkab Serang, Rabu (6/10/2021).

Plt Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Serang, Nanang Supriatna mengungkapkan, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengamanatkan untuk terus mendukung program PKH dari pemerintah pusat dan Jamsosratu dari Pemprov Banten. "Dukungan yang diberikan salah satunya bantuan kendaraan bermotor untuk para pendamping dua program tersebut," kata Nanang kepada wartawan.

Sekadar diketahui, sebelumnya pada tahun 2017 dan tahun 2019, Pemkab Serang memberikan bantuan kendaran bermotor untuk 114 pendamping PKH di Kabupaten Serang. Kemudian tahun ini diberikan bantuan motor untuk 38 pendamping PKH dan 69 pendamping Jamsosratu.

"Seiring dengan bertambahnya penerima manfaat PKH dan Jamsosratu, maka bertambah pula jumlah para pendampingnya. Karena itu, sesuai arahan Ibu Bupati, kami berikan tambahan bantuan kendaraan bermotor untuk para pendamping dua program ini," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, program PKH dan Jamsosratu cukup membantu menekan angka kemiskinan di Kabupaten Serang. "Bantuan kendaraan bermotor sebagai bagian dari sinergi program antara pemerintah pusat, Pemprov Banten, dan Pemkab Serang. Para pendampingi program sangat butuh mobilitas untuk menjalankan tugasnya mendampingi masyarakat penerima bantuan PKH dan Jamsosratu," ujar Tatu.

Tatu berharap, bantuan kendaraan bermotor dari Pemkab Serang dapat memotivasi para pendamping PKH untuk menjalankan tugas dengan baik dan penuh semangat. "Kami berikan bantuan ini sebagai bagian dari apresiasi, dan bertepatan dengan rangkaian hari jadi Kabupaten Serang. Semoga bermanfaat," ujar Tatu.

Sementara Sekretaris Dinsos Banten Budi Darma Sumapradja mengapresiasi program Pemkab Serang dalam mendukung program PKH dan Jamsosratu. Bahkan menurutnya, Bupati Serang menjadi satu-satunya kepala daerah di Banten yang memberikan bantuan motor bagi pendamping PKH dan Jamsosratu. "Ini yang luar biasa. Menurut kami, Bupati Serang layak diajukan untuk memperoleh Satylalencana Kebaktian Sosial dari Presiden," ujarnya.

Kata Budi, komitmen dan dukungan Bupati Serang terhadap PKH dan Jamsosratu sudah dijalankan dengan baik sejak tahun 2017. Bahkan berlanjut, ada rencana pemberian bantuan motor bagi tenaga kesejahteraan sosial kecamatan (TKSK) di 29 kecamatan. "Di tengah pandemi Covid-19, walau pun tekanan anggaran untuk penanganan pandemi sangat besar, masih ada kepala daerah yang sangat fokus. Ibu Bupati Serang masih menujukkkan komitmen dalam penyelenggaraan kesejahteran sosial, terutama pengentasan kemiskinan," ujarnya. (Qomat)

Bupati Serang Beri Penghargaan untuk Atlet PON Berprestasi

Pada momen Hari Ulang Tahun (HUT) Kabupaten Serang ke 495, empat atlet Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua asal Kabupaten Serang mendapat penghargaan dari Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. Selain itu, mendapatkan dana pembinaan melalui Corporate Social Responsibility (CSR) PT BPR Serang, selaku BUMD milik Pemkab Serang.

Mereka yakni, Mia Amalia dari cabang olahraga muaythai peraih medali emas, Arifal dari cabang olahraga dayung peraih medali perak, Ridwan Maulana dari cabang olahraga muaythai peraih medali perunggu, dan Isnawati dari cabang olahraga muaythai peraih medali perunggu. Sementara Arifal belum bisa mendapat apresiasi langsung karena masih berada di Papua.

“Kami sampaikan terima kasih telah membawa nama baik Provinsi Banten, khususnya Kabupaten Serang. Semoga mampu memotivasi generasi muda Kabupaten Serang lainnya untuk berprestasi sesuai minat, bakat dan kemampuannya,” kata Ratu Tatu kepada wartawan usai memberikan apresiasi di Pendopo Bupati Serang, Jumat (8/10/2021).

Sementara dari CSR PT BPR Serang, Mia Amalia mendapat Rp 35 juta, Arifal mendapat Rp 15 juta, Ridwan Maulana mendapat Rp 10 juta, dan Isnawati mendapat mendapat Rp 10 juta. “Bukan nilainya yang harus kita lihat, tetapi ini bentuk kebanggaan kita semua. Alhamdulillah, PT BPR Serang sebagai BUMD milik Pemkab Serang turut memberikan kadeudeuh, atau dana pembinaan,” ujarnya.

Kehadiran tiga alet berprestasi PON Papua asal Kabupaten Serang di rapat paripurna HUT Kabupaten Serang, mengundang perhatian para anggota DPRD Kabupaten Serang maupun tamu yang hadir. Ketiganya duduk di sudut kanan, kemudian usai rapat paripurna diberi kesempatan maju ke tengah ruang paripurna untuk mendapat penghargaan dari Bupati Serang. Turut mendampingi Wakil Gubernur Banten Andika Hazrumy dan pimpinan DPRD Kabupaten Serang.

Usai rapat paripurna, mereka pun diberi simbolis uang pembinaan dari PT BPR Serang. “Prestasi para atlet peraih medali PON ini sebagai kado ulang tahun Provinsi Banten, 4 Oktober yang lalu. Sekaligus kado hari jadi Kabupaten Serang ke 495 tahun. Kita patut bersyukur dan tentu menaruh kebanggan yang luar biasa,” ujar Tatu.

Sementara itu, Direktur PT BPR Serang Dadi Suryadi, juga menaruh kebanggaan terhadap para atlet berprestasi asal Kabupaten Serang. Apalagi, kata dia, Mia Amalia menyumbangkan emas pertama bagi Provinsi Banten. “Apa yang kami berikan mungkin tidak senilai dengan kebanggaan yang kita semua rasakan. Namun semoga bisa memotivasi untuk terus berprestasi dan bermanfaat,” ujarnya. (Amrin)

Semarak HUT Kabupaten Serang, Pejabat Pemkab hingga PSKS Donor Darah

Dalam rangka menyambut hari ulang tahun (HUT) Kabupaten Serang ke-495, Pemkab Serang menggelar berbagai kegiatan dan program. Salah satunya, donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Serang di halaman Pendopo Bupati Serang, Selasa (5/10/2021).

Donor darah dilaksanakan para aparatur sipil negara (ASN) hingga pejabat Pemkab Serang bersama potensi sumber kesejahteraan sosial (PSKS) binaan dari Dinas Sosial Kabupaten Serang. “Dalam rangka HUT Kabupaten Serang, kami menggelar berbagai program, pelayanan, hingga bakti sosial. Salah satunya donor darah,” kata Asda 1 Pemkab Serang Nanang Supriatna kepada wartawan.

Menurutnya, saat pandemi Covid-19, stok darah di UDD PMI mengalami penurunan. Oleh karena itu, semua pihak harus bersama-sama membantu agar stok darah tetap tersedia. “Saya termasuk yang rutin donor darah, dan menyehatkan. Tentu ini bagian dari upaya kita membantu sesama yang membutuhkan darah. Sebagai upaya menyelamatkan sesama,” ujarnya.

Sekretaris Dinsos Kabupaten Serang Sri Rahayu Basukiwati mengatakan, anggota PSKS binaan Dinsos Kabupaten Serang ada sebanyak 1.163 orang. Namun hanya perwakilan yang mengikuti donor darah dalam acara di Pendopo Bupati Serang. Selanjutnya akan berkesinambungan melakukan donor darah di UDD PMI Kabupaten Serang.

“Donor darah merupakan kontribusi kemanusiaan dari para anggota PSKS. Yakni, untuk membantu masyarakat yang membutuhkan darah melalui PMI. Ini juga dalam rangka momentum HUT Kabupaten Serang," tegasnya.

Sri mengatakan, pihaknya sudah mengimbau kepada para anggota PSKS untuk mengikuti donor darah. "Alhamdulillah dari pegawai dan pejabat Pemkab Serang juga turut serta dalam kegiatan kemanusiaan donor darah," ujarnya.

Kepala UDD PMI Kabupaten Serang Retno Budiarti mengatakan, donor darah yang diselenggarakan Pemkab Serang bersama PSKS membantu pihaknya untuk memenuhi stok darah. "Alhamdulillah ini bisa membantu kebutuhan stok darah di kita," ujarnya.

Ia mengatakan, stok darah di masa pandemi Covid-19 menipis. Sementara, banyak masyarakat yang membutuhkan darah. "Biasanya stok kita ada 300 kantung darah sekarang hanya 100 kantung. Karena pandemi jadi kegiatan donor darah juga terhambat," tandasnya. (Qomat)

10 Kali WTP

Bupati Raih Penghargaan Kemenkeu

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang kembali meraih penghargaan dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu) terkait perolehan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kali ini, perolehan penghargaan dengan kategori 10 kali WTP BPK.

Penghargaan diberikan simbolis secara virtual oleh Kementerian Keuangan, Selasa (14/9/2021). "Alhamdulillah, dan kami ucapkan terima kasih atas apresiasi Kementerian Keuangan. Penghargaan ini menjadi motivasi kami untuk lebih baik lagi dalam menjalankan tata kelola dan pelaporan keuangan pemerintah daerah," kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah dalam keterangan tertulis.

Sekadar diketahui, Kementerian keuangan memberikan penghargaan kepada pemerintah, lembaga, dan pemerintah daerah sebagai entitas pelaporan keuangan. Penghargaan diraih atas perolehan opini WTP dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) pada tahun anggaran 2020.

Perincian penghargaan diberikan kepada 349 entitas untuk 5 kali WTP berturut-turut, 59 entitas untuk 10 kali WTP berturut-turut, dan 3 entitas pelaporan untuk 15 kali WTP berturut-turut. Sementara dari Banten, penghargaan 10 kali WTP diberikan kepada Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang, dan Kota Tangerang. Kemudian penghargaan 5 kali WTP diberikan kepada Pemprov Banten, Kabupaten Lebak, Kota Cilegon, dan Kota Tangerang Selatan.

Menurut Tatu, untuk meraih opini WTP dari BPK, sekaligus penghargaan dari Kemenkeu tidak mudah. Ia menilai, butuh konsistensi, kebersamaan, tata Kelola keuangan yang baik, serta kesungguhan untuk mengikuti aturan yang berlaku. "Kami terus berupaya memanfaatkan dan mengelola keuangan daerah dengan baik, serta bermanfaat untuk masyarakat," ujarnya.

Ia menyampaikan terima kasih kepada BPK RI Perwakilan Banten dan BPKP yang terus bersinergi dalam mendukung pemerintah daerah yang akuntabel dan transparan. "Tahun 2020 penuh tantangan. Semua daerah mengalami tekanan pandemi Covid-19 yang berimplikasi pada keuangan daerah. Alhamdulillah, jajaran Pemkab Serang mampu mencapai kestabilan keuangan dan mampu mempertahankan opini WTP," ujarnya.

Sementara itu dalam sambutannya, Menteri Keuangan Sri Mulyani menilai, ada peningkatan kualitas laporan keuangan pada pemerintahan daerah. Sebanyak 486 dari 542 pemerintah daerah atau 89,7% mendapatkan opini WTP, yang terdiri dari 33 provinsi, 88 pemerintah kota, dan 365 pemerintah kabupaten di seluruh Indonesia. "Saya ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh kementerian, lembaga, dan pemerintah aaerah yang terus menjaga dan mengelola keuangan negara dengan baik. Sebab, kita sedang menggunakan dana publik, dana rakyat, dan kita harus mempertanggungjawabkan secara baik," ujarnya. (Amrin)

#Cikolelet Menuju Desa Wisata Terbaik Nasional

Diapresiasi Menparkraf, **Ajak Bupati Promosi Ekraf hingga ke Dubai**

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Manparkraf) Sandiaga Salahuddin Uno untuk pertama kali mengunjungi Desa Wisata Cikolelet, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Sabtu (2/10/2021). Kunjungan ini dalam rangka apresiasi karena Desa Cikolelet telah masuk 50 besar penilaian Anugerah Desa Wisata Indonesia.

Sandi bersama jajaran Kemenparkraf dan tim juri Anugerah Desa Wisata Indonesia disambut Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bersama Forkopimda Kabupaten Serang. Sandi diajak berkeliling Desa Cikolelet untuk melihat aneka ragam wisata dan produk ekonomi kreatif yang diciptakan warga. Mulai dari aneka kerajinan tangan, pengolahan emping, susu kambing etawa, dan menyaksikan beragam kesenian Desa Cikolelet.

Bahkan untuk lebih memajukan dan mempromosikan ekraf di Kabupaten Serang, Sandi mengajak Bupati Serang untuk ikut mempromosikan ke Dubai Expo. “Kita akan dorong bukan hanya leval nasional, juga internasional. Bulan depan kita akan ke Dubai, untuk memasarkan di Faviliun Indoneosa, di Dubai Expo. Mudah-mudahan Ibu Bupati bisa mendampingi dengan produk-produk unggulan dari Kabupaten Serang,” ajaknya.

Sandi mengaku bersama Bupati Serang sudah berembuk untuk terus memajukan Desa Cikolelet. Termasuk akan segera membantu alat-alat kesenian dan sanggar. “Setelah saya berkunjung, harus ada peningkatan kualitas dan kuantitas desa wisata mulai dari 35 persen sampai 40 persen,” ujarnya.

Salah satu produk Desa Cikolelet adalah emping, olahan dari buah melinjo. “Emping makanan favorit di rumah saya,” ujar Sandi. Sempat menyebut bahwa emping sering dikaitkan dengan penyakit asam urat, tetapi Bupati Serang menyampaikan bahwa olahan kulit melinjo diyakini bisa menjadi penangkal.

“Masya Allah, jadi Allah SWT memberikan makanan enak dan memberikan obatnya juga. Jadi ini kita kembangkan, bukan hanya empingnya, tetapi juga obat asam uratnya, yaitu kulit dari melinjo. Ini akan menjadi unggulan dari Desa Cikolelet, kita akan pantau produksinya, termasuk dari kulit melinjo,” ujar Sandi.

Sandi menegaskan, untuk memajukan ekonomi kreatif, diperlukan inovasi, adaptasi, dan kolaborasi. Termasuk mengkampanyekan kecintaan akan produk dalam negeri. “Tadi kita bantu permodalan, kita akan berikan pelatihan dan pendampingan. Bukan kita anti produk asing, tapi kita bangga terhadap produk dalam negeri. Kita akan dorong dan masuk ke flatform ecommerce (pasar online),” ujarnya.

Ia pun mengapresiasi program Lomba Kampung Bersih dan Aman yang dilaksanakan oleh Pemkab Serang bersama TNI-Polri. Lomba ini telah mendorong masyarakat untuk berdaya dan mengembangkan wisata dari desa. “Menurut saya bagus, dan Desa Cikolelet sudah berkali kali memenangkan, ini yang harus kita tingkatkan. Terkait desa wisata, kami akan memberi panduan, kita akan berikan pendampingan,” tegasnya.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah berterima kasih atas kunjungan Menparkraf. “Pak Menteri sudah melihat, terus kami akan dorong dan kembangkan bersama. Saya dan pemda bersama forkpimda, terutama masyarakat Desa Cikolelet, berbahagia bisa masuk 50 Anugerah Desa Wisata Indonesia. Kita punya keinginan masuk 10 besar,” tegasnya.

Tatu yakin, untuk membuat desa maju, paling ampuh melalui pengembangan pariwisata. Karena itu, Tatu punya kebijakan pembangunan infrastruktur jalan dengan betonisasi hingga ke desa-desa. “Saya sudah menggagas sejak lima tahun lalu, saya membangun infrastruktur hingga mengeluarkan anggaran Rp 1,5 triliun. Agar ekonomi tumbuh hingga ke desa-desa, untuk pengembangan wisata,” ujarnya.

Tatu menyampaikan bahwa produk emping dari Kabupaten Serang sudah menembus ekspor hingga ke Timur tengah. Ia pun menyambut baik ajakan Sandi untuk sama-sama mempromosikan pariwisata dan ekraf dari Kabupaten Serang hingga ke Dubai. “Ini support luar biasa dari Pak Menteri,” ujarnya. (Rifki)

Hattrick Top BUMD Award 2021

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah kembali mendapatkan penghargaan bergengsi tingkat nasional Top BUMD Award 2021 yang digelar Majalah Top Business. Dengan kategori Top Pembina BUMD 2021, Ratu Tatu meraih penghargaan tersebut tiga kali berturut-turut (hattrick).

Penghargaan juga diraih BPR Serang (Perseroda) selaku BUMD Pemkab Serang dengan kategori Top BUMD 2021. Kemudian Direktur Utama BPR Serang Acep Heri Suhana dengan kategori Top CEO BUMD 2021. "Alhamdulillah, penghargaan yang kami dapat adalah buah dari semangat, kerja keras bersama, inovasi, serta dukungan dari nasabah BPR Serang, dan masyarakat Kabupaten Serang," kata Tatu usai menerima penghargaan di Hotel Raffles Jakarta, Jumat (10/9/2021) malam.

Menurut Tatu, BPR Serang sebagai BUMD, telah mencatatkan kinerja memuaskan dan menjadi BPR terbaik di Banten. "Kekompakan direksi hingga seluruh karyawan, inovasi, serta kepercayaan masyarakat adalah kunci prestasi yang diraih. Penghargaan ini harus mampu memicu kinerja lebih baik lagi," tegas Tatu.

Top BUMD Award 2021 diikuti oleh 182 BUMD dari total sekitar 1.149 BUMD di Indonesia, atau meningkat 12 persen, dibanding tahun 2020 yang sebanyak 163 BUMD. Dari jumlah tersebut, sebanyak 172 BUMD mengikuti proses penilaian secara lengkap, termasuk wawancara penjurian.

Penilaian dilakukan secara obyektif dan independen. Di sini, sejumlah lembaga penilai dan konsultan yang ikut sebagai penilai. Antara lain Institut Otonomi Daerah, FEB Universitas Padjadjaran Bandung, LKN, Solusi Kinerja Bisnis (SKB), Asia Business Research Center; Sinergi Daya Prima; Melani K. Harriman Associates; Dwika Consulting; dan lain-lain.

Terkait kinerja, Dirut BPR Serang Acep Heri Suhana mengungkapkan, sesuai dengan data pada Aplikasi Pelaporan Online OJK (Apolo) per Desember 2020, rasio-rasio keuangan PT BPR Serang (Perseroda) dalam kategori Sehat.

Meski dalam masa pandemi, pada tahun 2020, BPR Serang mencatatkan laba Rp 11,2 miliar, serta memberikan deviden kepada para pemegang saham Rp 6,16 miliar. "Sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, BPR Serang menyalurkan kepada masyarakat Rp336, 22 juta. Diperuntukkan beasiswa perguruan tinggi, sarana prasanan pendidikan dan keagamaan, serta penanggulangan Covid-19," ujar Acep.

Menurutnya, capain kinerja BPR Serang diraih atas dukungan, arahan, serta pembinaan dari Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. "Insya Allah, kami akan selalu ingat dan melaksanakan pesan-pesan beliau. Untuk jaga kekompakan, berinovasi, dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat," ujarnya. (Qomat)

Mentan Pantau Penyaluran KUR ke Petani Kabupaten Serang

Menteri Pertanian Republik Indonesia (Mentan RI), Syahrul Yasin Limpo memantau dan menyerahkan secara langsung penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) Pertanian kepada para petani di Kabupaten Serang. Pemantauan sebagai perintah Presiden Republik Indonesia Joko Widodo untuk mengecek secara langsung penyaluran KUR di setiap daerah.

Mentan RI, Syahrul Yasin Limpo mengatakan, Kunjungan kerjanya dalam rangka penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) Pertanian tepatnya di Kampung Julang, Desa Julang, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang juga untuk memastikan yang pertama produktivitas dan ketahanan pangan. Khususnya, bagaimana padi panen dan kemudian penggilingan bisa bergerak dan seperti apa serapan gabah yang ada.

"Di satu sisi memang kehadiran saya di daerah bersama unsur pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten dan kota, adalah untuk memastikan perintah Bapak Presiden untuk membantu para petani melalui KUR berjalan secara optimal," ujarnya.

Turut hadir mendampingi Mentan RI, Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa, perwakilan Pemprov Banten dan unsur Muspida Kabupaten Serang. Oleh karena itu, sebut Syahrul, dalam kunjungannya pertama untuk memastikan produktivitas, memastikan ketersediaan pangan lebih pada ketersediaan beras di Provinsi Banten khususnya di Kabupaten Serang.

"Kedua kita pastikan bahwa penggilingan padi melakukan serapan-serapan gabah untuk produksi menjadi beras, selanjutnya menjadi persiapan untuk dapat di konsumsi masyarakat seluruh daerah yang ada," terangnya.

Sedangkan yang ketiga Presiden Jokowi juga meminta kepada seluruh Menteri untuk berada di lapangan khususnya Menteri Pertanian di dalam perintahnya agar mengecek secara langsung seperti apa penyaluran KUR di setiap daerah.

"Oleh karena itu, pihaknya berharap kepada Bupati Serang, Gubernur Banten untuk bersama-sama terus mendorong agar KUR menjadi kebijakan pemerintah betul-betul dapat di serap oleh masyarakat lebih cepat lagi. Sehingga ekonomi dasar yang ada di semua desa, kecamatan, daerah, sampai provinsi bisa berputar lebih cepat dan memperkuat ekonomi dasar kita Khususnya berkat dengan pangan," paparnya.

Mentan Syahrul juga memaparkan, untuk hari ini khususnya di Kabupaten Serang Kementrian Pertanian (Kementan) RI menggulirkan sebesar Rp1 miliar dengan jumlah total untuk se-Provinsi Banten senilai Rp1,7 triliun untuk KUR Pertanian. "Saya berharap serapannya musim tanam dua agar bisa lebih cepat," pesan Syahrul.

Disamping itu, pihaknya berterima kasih kepada Bank BNI yang terus mendampingi Kementan RI dalam penyaluran KUR Pertanian khususnya di Banten bisa lebih cepat di gulirkan kepada masyarakat. "Bank akan kita maksimalkan seperti arahan Pak Presiden agar ekonomi dasar bisa lebih bergerak maksimal lagi," ujarnya.

Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa berharap dengan kehadiran Mentan RI bisa menjadi motivasi bagi seluruh petani untuk meningkatkan usaha tani nya agar menjadi jalan hidup mereka, bukan hanya sekedar untuk makan saja. "Karena saya lihat Pak Menteri bukan orang sembarangan dia orang lapangan, dia mengerti tentang psikologi kondisi petani di lapangan dia turun mengecek secara detail apa yang menjadi kesulitan bagi para petani," ujarnya.

Selain itu juga, untuk memotivasi agar para petani terbuka wawasannya bisa memanfaatkan fasilitas yang di siapkan oleh Pemerintah yakni KUR Pertanian dengan suku bunga sangat kecil 6 persen pertahun. "Kita akan dorong para petani untuk memanfaatkan fasilitas KUR untuk melakukan usaha tani bagaimana dia beternak ikan, lele, bagaimana dia membuat penggilingan, bagaimana dia berbisnis beras atau apa pun kita ajukan kredit," kata Pandji.

Terlebih, sebut Wakil Bupati Serang dua periode ini disampaikan Mentan RI untuk Provinsi Banten di siapkan sebesar Rp1,7 triliun. Pandji merinci, Rp1,7 triliun jika dibagi delapan kabupaten dan kota paling minimum per kabupaten atau kota sebesar Rp200 miliar. Sedangkan untuk saat ini baru 10 petani yang memperoleh pinjaman KUR Petani dengan total sebesar Rp925 juta.

"Ada peluang kredit yang bisa kita ambil oleh para petani kita tadi baru terealisasi Rp925 juta belum satu miliar, masih ada kuota 100 miliar lebih tentunya ini menjadi dorongan kami bagi dinas pertanian untuk memotivasi para petani memanfaatkan fasilitas KUR untuk kegiatan usaha mereka," ucapnya.

Pandji menjelaskan, bahwa kegiatan usaha tani bukan hanya di sektor tani saja melainkan sektor produksi saja tetapi di paska panen. "Misalnya model penggilingan, bisnis pupuk, para petani boleh bisnis pupuk. Atau mengembangkan komoditas pertanian punya nilai tinggi, misalnya menanam cabe, bawang, silahkan ajukan kredit,"ajak Pandji.

Disamping itu, Pandji berharap dengan adanya program KUR Pertanian pihak meminta agar lebih di permudah persyaratannya sehingga para petani tidka merasa di persulit. "Petani jangankan yang sulit yang gampang saja bukan tidak mau mengerjakannya. Makanya tolong permudah, lebih mudah lagi agar fasilitas bisa terserap optimal oleh para petani kita," tuturnya. (Qomat)

Jabatan *Bukan* Hak, *Tapi* Amanah

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah melantik sebanyak 691 pejabat di lingkungan Pemkab Serang, Rabu (22/9/2021). Bupati perempuan pertama di Kabupaten Serang ini mengingatkan, jabatan bukanlah hak, tetapi amanah yang harus dipertanggungjawabkan.

"Saya ingatkan kepada pejabat yang baru dilantik untuk selalu mengayomi dan melindungi jabatan di bawahnya. Jabatan yang diemban bukanlah hak, tetapi kepercayaan yang diberikan dan amanah yang harus dipertanggungjawabkan di dunia dan akhirat," ujar Tatu dalam sambutannya di Pendopo Bupati Serang.

Tatu menegaskan, Kabupaten Serang membutuhkan aparatur pemerintah yang mampu bekerja keras, bersinergi dengan masyarakat untuk melakukan percepatan pelaksanaan program pembangunan. "Rotasi, mutasi ataupun promosi jabatan merupakan bagian dinamisasi. Sejumlah jabatan harus diisi dengan personil-personil yang loyal, profesional dan memiliki kompetensi," tegasnya.

Sekadar diketahui, pelantikan dilakukan terhadap 21 pejabat eselon IIIa, 49 pejabat eselon IIIb, 127 pejabat eselon IVa, 32 pejabat eselon IVb, 57 kepala SMP, 8 orang penilik, 355 kepala SD, dan 32 orang pengawas. Pelantikan dilaksanakan dengan offline dan online. "Ini pelantikan pertama, sejak saya dan Pak Wakil dilantik," ujarnya.

Menurut Tatu, saat pandemi Covid-19, pemerintah menghadapi berbagai persoalan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Oleh karena itu, semua pejabat Pemkab Serang harus kerja cepat dalam menyelesaikan masalah. "Tidak boleh kerja lambat, segera menyesuaikan dan mempelajari tugasnya. Semua harus saling koordinasi dan mengayomi, kerja team work, harus kompak," ujarnya.

Kepada para camat, Tatu berpesan untuk membantu target vaksinasi dengan mengajak masyarakat untuk mau divaksin. Upaya ini adalah bagian dari proses membangkitkan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. "Sekecil apa pun masalah di kecamatan, harus tahu dan cepat serta tepat dalam menyelesaikan masalah," ujarnya.

Kepala BKPSDM Kabupaten Serang Ishak Abdul Roup menambahkan, penempatan pejabat sudah sesuai pertimbangan Baperjakat dengan mempertimbangkan kompetensi aparatur. "Ketika perlu peningkatan kapasitas, akan kami diklat. Misalnya untuk camat, ada diklat tiga bulan tentang kepemimpinan," ujarnya.

Ishak memastikan, pelantikan pejabat akan kembali digelar bulan depan, seiiring dengan hasil open bidding sejumlah jabatan eselon II. "Nanti ada perputaran eselon II, mudah-mudahan bulan depan, pelantikan eselon II sekaligus mengisi kekosongan pejabat eselon III dan IV," ujarnya. (Qomat)

UPG Luncurkan Warung Gemilang

Bupati Ajak Kebersamaan Bangkit dari Pandemi

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengapresiasi Universitas Primagraha (UPG) yang telah memberikan bantuan warung di tengah pandemi Covid-19 kepada masyarakat Kabupaten Serang. Bupati perempuan pertama Kabupaten Serang tersebut mengajak seluruh stakeholder menguatkan kebersamaan untuk bangkit dari pandemi.

"Program dan bantuan dari UPG ini adalah salah satu bentuk kebersamaan bangkit dari pandemi. Saya tidak melihat jumlahnya, tetapi kreativitasnya luar biasa. Ini sangat bermanfaat dan membantu masyarakat Kabupaten Serang," kata Tatu kepada wartawan usai menerima bantuan dari UPG di Pendopo Bupati Serang, Senin (27/9/2021).

Sekadar diketahui, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, UPG memberikan bantuan 5 warung kepada sejumlah masyarakat dari Kecamatan Petir, Cikeusal, dan Pamarayan. Bantuan ini juga bagian dari kuliah kerja mahasiswa di tengah-tengah masyarakat.

Bantuan yang diberi nama Warung Masa Depan Gemilang tersebut, diharapkan mampu membantu masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Ia pun meminta Diskoperindag Kabupaten Serang untuk mengkaji kemungkinan duplikasi program warung seperti yang dilakukan UPG. "Nanti kita survei ke masyarakat terkait efektivitas warung ini," ujarnya.

Sementara itu, Rektor UPG Romli Ardie mengatakan, meski berlokasi di Kota Serang, UPG akan berupaya membantu seluruh pemerintah daerah, termasuk Kabupaten Serang dalam membangkitkan ekonomi masyarakat. "Tahun ini, kita punya gagasan, untuk membuka Warung Masa Depan Gemilang. Kami serahkan lima warung tahap awal, dari 15 desa yang kami tergetkan. Insya Allah, tahun depan diperluas lagi," ujarnya.

Menurutnta, bantuan warung merupakan bentuk bantuan sekaligus edukasi kepada masyarakat tentang kewirausahaan. Selain bantuan fisik dan aneka produk yang bisa dijual, masyarakat penerima bantuan juga diberi pemahaman tentang tata cara berwirausaha, hingga pembukuan keuangan.

"Ini untuk mendidik masyarakat cara berusaha. Bukan hanya teori, tetapi juga praktik. Kami juga memberikan pemahaman kepada masyarakat. Kami mendampingi hingga masyarakat paham dan mampu berwirausaha dengan baik," ujarnya. (Amrin)

#Kecamatan Tanara Juara MTQ

Syiar Islam untuk Lebih Mencintai Alquran

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang menggelar Musabaqah Tilawatil Alquran (MTQ) di tengah Pandemi Covid-19 dengan protokol kesehatan (prokes) ketat. Kegiatan tersebut di gelar di kawasan wisata Pantai Anyer, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang mulai Selasa (7/9/2021) hingga Jumat (10/9/2021). Pada MTQ tahun ini, Kecamatan Tanara dinobatkan sebagai juara.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, MTQ tingkat Kabupaten Serang tidak bisa dilaksanakan pada tahun 2020 karena dampak pandemi Covid-19. "Tahun ini, MTQ diselenggarakan dengan prokes ketat," kata Tatu usai membuka MTQ tingkat Kabupaten Serang ke 51 di Hotel Marbela, Kecamatan Anyar.

Tatu berulangkali mengingatkan kepada panitia MTQ untuk melaksanakan protokol kesehatan (prokes) dengan tertib. "Kita sudah berstatus kuning, tetapi bukan berarti abai terhadap prokes. Jangan sampai sudah landai, sudah turun, malah naik lagi," tegasnya.

Tatu berharap, MTQ tidak bersifat seremonial. Namun lebih dari itu, untuk syiar agama Islam. "Kemudian untuk membuat masyarakat lebih sering membaca alquran. Lebih mencintai Alquran. Jadikan membaca Alquran sebagai kebiasaan. Ini tugas kita semua," ujarnya.

Di tengah era globalisasi, menurutnya, banyak penyimpangan dan melalui media sosial kerap mudah mencela orang. "Masyarakat dan anak-anak kita perlu ditanamkan kecintaan terhadap Alquran. Sebab, Alquran adalah pedoman hidup utama umat Islam. Agar berperilaku yang baik," ujarnya.

Tatu menargetkan bisa kembali merebut juara umum MTQ tingkat Provinsi Banten. Saat ini, Kabupaten Serang berada di peringkat kedua. "Untuk mencapai hasil yang maksimal, upaya dan ikhtiar harus maksimal. Dan saya ingin, yang nanti para juara harus ditempa dengan baik. Harus pendidikan berjenjang, tidak berharap pragmatis. Artinya kita tidak mengambil peserta dari daerah lain, tetapi mengembangkan potensi yang ada," ujarnya.

Pembukaan MTQ dilakukan sederhana, hanya mengundang dewan hakim, camat, dan kepala OPD Pemkab Serang. Peserta mengikuti pembukaan dengan virtual. Bahkan di Hotel Marbela sebagai lokasi utama MTQ, disediakan vaksinasi gratis. Begitu pula pada sesi penutupan, digelar secara sederhana dengan protokol kesehatan ketat.

Tidak hanya itu, sebanyak 1.048 peserta tidak fokus di satu tempat, tetapi menyebar ke beberapa hotel. Selain menghindari kerumunan, juga untuk meningkatkan ekonomi wisata Anyer. "Untuk menghindari kerumunan, lomba kaligrafi juga tidak bisa kami gelar. Pada lomba ini peserta harus berbarengan, dan berpotensi berkerumun," ujar Kabag Kesra Pemkab Serang Febrianto.

Ketua Panitia MTQ Kabupaten Serang Nanang Supriatna mengatakan, MTQ digelar secara virtual tanpa menghadirkan penonton. Diikuti oleh 1.048 peserta dari 12 cabang lomba. "Kami gelar dengan protokol kesehatan ketat," pungkas Asda 1 Pemkab Serang ini. (Qomat)

Tak Ada Lagi Desa Sangat Tertinggal di Kabupaten Serang

Desa di Kabupaten Serang saat ini sudah naik status. Berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) dari Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), di Kabupaten Serang sudah tidak ada lagi desa sangat tertinggal.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) sebagai organisasi perangkat daerah (OPD) yang mengurusi soal desa, berkomitmen untuk mendorong peningkatan status desa. Sehingga, tidak ada lagi desa berstatus tertinggal di Kabupaten Serang.

Kepala DPMD Kabupaten Serang Rudy Suhartanto mengatakan, berdasarkan IDM, status desa terbagi atas desa sangat tertinggal, desa tertinggal, desa berkembang, maju, dan desa mandiri.

Sebelumnya, sebanyak 164 desa di Kabupaten Serang berstatus desa sangat tertinggal dan desa tertinggal. Kemudian, saat ini hanya menyisakan 19 desa tertinggal. "Di Kabupaten Serang sudah tidak ada lagi desa sangat tertinggal," katanya.

Kemudian, desa yang berstatus berkembang di Kabupaten Serang berjumlah sekitar 254 desa dan 50 desa masuk kategori maju. Selain itu, di Kabupaten Serang juga sudah ada tiga desa yang masuk kategori mandiri. Yakni, Desa Anyar Kecamatan Anyar, Desa Tambak Kecamatan Kibin dan Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran. "Sebelumnya di Kabupaten Serang tidak ada desa mandiri, sekarang ada tiga desa yang masuk kategori mandiri," ujar Rudy.

Rudy menjelaskan, status desa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Mulai dari infrastruktur, tingkat perekonomian warga, hingga akses pendidikan, aktivitas perekonomian, serta kesehatan di desa setempat.

Meningkatnya status desa hingga tidak ada lagi desa sangat tertinggal, tak terlepas dari agenda pembangunan yang dilakukan oleh Pemkab Serang. Terlebih lagi, di masa kepemimpinan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, sangat konsen terhadap pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan daya beli masyarakat.

Dikatakan Rudy, untuk meningkatkan status desa itu, perlu dukungan dari berbagai pihak. Mulai dari Pemerintah Pusat, Provinsi, hingga OPD di Pemkab Serang. "Karena pembangunan di desa juga kewenangannya banyak, ada kewenangan pusat, provinsi, pemkab, sampai desa," ujarnya.

Kemudian, melalui event lomba kampung bersih dan aman (LKBA), juga dapat mendorong peningkatan status desa. Karena, melalui LKBA, dilakukan pembinaan secara langsung kepada masyarakat untuk dapat menjaga lingkungannya dan keamanan di wilayahnya. (Qomat)

Target Tuntas Desember, Optimalisasi Vaksinasi Massal

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah memastikan stok dosis vaksin untuk masyarakat masih tersedia dan terus didistribusikan. Hal tersebut ditegaskan Tatu saat meninjau vaksinasi massal Covid-19 di aula Universitas Faletehan, Kecamatan Kramatwatu, Kabupaten Serang, Kamis (02/09/2021).

Tatu menjelaskan, vaksinasi massal atau Gebyar Vaksinasi digelar di tiga lokasi. Yakni Universitas Faletehan, Kecamatan Petir, dan Kecamatan Anyar. “Gebyar vaksinasi sebelumnya dilakukan di Kawasan Industri Modern Cikande dan sejumlah puskesmas,” ujarnya.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Serang, sasaran warga yang divaksin sebanyak 1.259.754 warga atau 70 persen dari jumlah warga Kabupaten Serang. Terdiri atas 3.456 tenaga kesehatan, 58.784 petugas pelayanan publik, 87.618 lanjut usia (lansia), 942.946 masyarakat rentan dan umum, dan 166.950 anak remaja. “Kami mempercepat proses vaksinasi supaya menciptakan *Herd Community* (kekebalan kelompok terhadap infeksi virus) kepada masyarakat. Vaksinasi massal ini untuk mengejar target vaksinasi, karena kita harus mengejar banyak, data yang saya dapat kita sudah 30,58 persen," ujarnya.

Pemkab Serang berupaya bersinergi dengan berbagai stakeholder untuk mempercepat capaian target vaksinasi. Selain melibatkan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD), juga bekerjasama dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) yang didalamnya ada TNI-Polri, dan kejaksaan. “Supaya, target vaksinasi segera tercapai. Tenaga kesehatan fokus untuk pemberian vaksin saja, soal data dan yang lainnya kita libatkan OPD," ujarnya.

Menurut Tatu, saat ini antusias masyarakat untuk mengikuti vaksin cukup tinggi. Di Universitas Faletehan, disediakan kuota vaksin sebanyak 1.500 orang. Namun, warga yang datang lebih dari 2.000 orang. "Tapi kita sudah siapkan itu, jadi yang hadir tidak pulang kecewa karena tidak bisa di vaksin. Kita targetkan 31 Desember ini sudah selesai semua, tinggal konsistensinya saja," katanya.

Turut mendampingi Tatu, Rektor Universitas Faletehan Andiko Nugraha Kusuma, Kepala Bappeda, Rachmat Maulana, Direktur Utama RSDP Rahmat Setiadi, Kepala Dinkes Agus Sukmayadi, dan Plt Sekretaris Diskominfosatik Hartono.

Kepala Dinkes Agus Sukmayadi menambahkan, sebanyak 12 dokter disiapkan untuk melakukan vaksinasi di Universitas Faletehan. Berasal dari Dinkes, puskesmas, Rumah Sakit dr Dradjat Prawiranegara (RSDP), dan bantuan dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Cabang Serang. “Setiap dokter didampingi dua perawat untuk skrining. Jadi awal itu pendaftaran, skrining kemudian vaksinasi dan observasi serta menerima surat keterangan vaksin secara manual, sebelum mendapatkan melalui SMS,” ujar Agus. (Deri)

Inspektorat Optimalkan Monitoring dan Pengawasan

Meskipun di masa pandemi Covid-19, tidak membuat kinerja Inspektorat Kabupaten Serang terhambat. Inspektorat terus melakukan monitoring dan pengawasan penyeleng-garaan pemerintahan secara optimal.

Inspektur Inspektorat Kabupaten Serang Rahmat Jaya mengatakan, pada semester pertama 2021, Inspektorat sudah banyak melakukan kegiatan sesuai dengan indikator kinerja utama (IKU) nya. Di antaranya, kegiatan review dana alokasi khusus (DAK) yang disalurkan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemkab Serang.

Kemudian, pengawasan dan Audit Kegiatan Vaksinasi, menindaklanjuti pengaduan masyarakat dari pihak Polres maupun Kejaksaan Negeri, melakukan monitoring ke Dinas BPKAD, Dinas Kesehatan, Satpol PP terkait dengan permintaan Data dari Kemendagri dan BPKP Perwakilan Provinsi Banten mengenai penyerapan anggaran, refocusing, PPKM.

Rahmat mengatakan, kegiatan yang sudah terlaksana selanjutnya yakni melaksanakan pendampingan Zona Integritas ke Disdukcapil Kabupaten Serang, review RPJMD Kabupaten Serang Tahun 2021- 2026, penilian Mandiri PMPRB di seluruh SKPD, melaksanakan Probity Audit, melaksanakan audit kinerja, melaksanakan audit kepatuhan, dan melaksanakan monitoring MCP KPK.

Lalu, Inspektorat juga melakukan audit pemeriksaan khusus (Riksus) kepada 114 desa. Riksus itu dilakukan kepada desa yang akan menyelenggarakan Pilkades tahun ini. "Progres dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan Program Kegiatan Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021. Dalam melaksanakan program dan kegiatannya, Inspektorat telah melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan target yang telah ditetapkan," kata Rahmat.

Rahmat mengatakan, di masa pandemi pihaknya tetap melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dengan mengikuti protokol kesehatan COVID-19 yang ketat. Kemudian, seluruh pegawai Inspektorat sebanyak 81 orang serta Pengemudi, Satpam dan Pramubakti telah melaksanakan 2 tahap penyuntikan vaksin.

Ia mengatakan, dalam masa PPKM Darurat, pihaknya mengikuti anjuran Bupati yang tertuang dalam Instruksi Bupati Serang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Covid-19 di Wilayah Kabupaten Serang. Karena itu, kegiatan dilakukan dengan memberlakukan sistem Work From Home (WFH) dan WFO dengan protokol kesehatan yang ketat. "Seluruh kegiatan pengawasan dan pembinaan dikoordinasikan secara daring untuk mengurangi mata rantai penularan virus Covid-19, khususnya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Serang," ujarnya.

Meskipun dalam suasana pandemi, kata Rahmat, kegiatan pengawasan tetap efektif karena seluruh komponen APIP tetap menjalankan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan Program Kegiatan Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2021 yang telah ditetapkan. Pihaknya juga selalu melakukan evaluasi program kegiatan secara berkala dilaksanakan secara WFO /WFH maupun secara luring (luar jaringan) dan secara daring (dalam jaringan).

Disamping itu, Inspektorat juga melakukan peningkatan sumber daya manusia (SDM). Yakni, dengan melakukan pelatihan pengadaan barang/jasa pemerintah, pelatihan informasi teknologi audit, pelatihan post audit, hingga pelatihan audit kinerja berbasis resiko.

"Tujuan dilaksanakannya kegiatan pelatihan tersebut yaitu untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas APIP dalam tugasnya sebagai pembina dan pengawas perangkat daerah," ujarnya.

Kemudian, selain peningkatan kualitas pengawas, Inspektorat juga melakukan pelatihan kepada pejabat di OPD. Sesuai dengan paradigma saat ini bahwa Inspektorat sebagai Catalyst dengan menjalankan fungsi Quality Assurance (Penjamin Mutu) dan Consulting Partner (Konsultan) dengan menjalankan fungsi Early Warning System atau sebagai peringatan dini sebelum dilakukan pemeriksaan oleh pihak eksternal.

Bentuk pembinaan yang Inspektorat lakukan diantaranya; melaksanakan pendampingan tindaklanjut atas temuan, melakukan reviu RPJMD, reviu RKPD, reviu RKA, reviu LAKIP, reviu Laporan Keuangan, dan lain sebagainya.

Dikatakan Rahmat, hasil pengawasan yang dilakukan Inspekorat, dalam penyelenggaraan Good and Clean Governance, seluruh Perangkat Daerah di wilayah Pemerintah Kabupaten Serang berada dalam tingkat kepatuhan yang cukup baik terhadap sistem pengendalian internal dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. (Upan)

Dandim: Konsep Bupati Jadikan Pegunungan Rasa Kota

Komandan Distrik Militer (Dandim) 0602/Serang Kolonel Inf Soehardono menilai jalan pegunungan di Kabupaten Serang menjadi rasa kota merupakan konsep Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah. Terbukti, semua ruas jalan di wilayah Kabupaten Serang didominasi menggunakan fisik jenis betonisasi.

Hal itu disampaikan Soehardono usai pembukaan dan peletakan batu pertama pembangunan jalan sebagai Program Karya Bakti TNI Pengabdian Untuk Negeri Kodim 0602/Serang bekerjasama dengan DPUR Kabupaten Serang dan masyarakat Kampung Calincing, Desa Cemplang, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Serang pada Selasa, 24 Agustus 2021. “Dalam percepatan pembangunan jalan di desa juga mempercepat keinginan beliau (Bupati Serang), desa mirip kota inilah konsep beliau. Daerah gunung rasa kota,” ujar Soehardono.

Soehardono juga mengatakan, dilaksanakannya program karya bakti yang digelar setiap tahun sebagai bentuk sinergi antara Kodim 0602 dan Pemkab Serang. “Alhamdulilah Ibu (Bupati Serang) menyambut baik program yang di usulkan Kodim. Selain karya bakti juga ada TMMD dan lainnya,” katanya.

Lebih lanjut, Soehardono mengatakan, pelaksanaan karya bakti merupakan konteks akuntabilitas pemerintah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Karya bakti merupakan program lintas sektoral yang penanganannya melibatkan unsur-unsur terkait dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. “Karya bakti ini diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi di daerah dan menyentuh kepentingan masyarakat,” ujarnya.

Kepala DPUPR Kabupaten Serang Okeu Oktaviana mengatakan, atas nama Pemkab Serang mengucapkan terima kasih kepada Kodim 0602 atas kerjasamanya bersama masyarakat. “Ini akan membantu masyarakat, di mohon juga masyarakat untuk menjaga dan merawatnya. Harapan pemda, TNI dan masyarakat bisa kompak,” ujarnya.

Ia berharap, dilaksanakannya karya bakti dapat memperkuat integratif sosial dalam kehidupan masyarakat dan membangun keharmonisan antara TNI, masyarakat dan pemerintah daerah. Serta dapat memotivasi masyarakat untuk lebih peduli dan berperan aktif dalam keikutsertaan pembangunan di daerahnya dengan berlandaskan gotong-royong.

“Sehingga, masyarakat merasa memiliki dan bertanggungjawab dalam melaksanakan, memanfaatkan dan memelihara hasil pembangunan. Kemudian mengembangkan pemberdayaan masyarakat agar mampu membangun lingkungannya secara mandiri,” tuturnya.

Okeu menambahkan, karya bakti merupakan program Kodim 0602/Serang bekerjasama dengan DPUR Kabupaten Serang dan masyarakat Kampung Calincing, Desa Cemplang, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Serang. Sedangkan untuk anggarannya berasal dari APBD Kabupaten Serang tahun 2021 sebesar Rp300 juta. “Kegiatan ini sebagai support Pemkab Serang atas program karya bakti Kodim dengan membangun jalan sepanjang 278 meter,” ujarnya. (Qomat)

Berbagi Ceria dengan Anak Yatim

Rutinitas berbagi kebahagiaan dengan ribuan anak yatim setiap tahun terus dilakukan oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah bersama jajaran Pemkab Serang. Namun saat pandemi, konsep kegiatan yang sebelumnya bertajuk "Lebaran Anak Yatim" ini dibuat sederhana.

"Selam dua tahun ini saat pandemi, kita tidak bisa merayakan secara besar besaran. Sebelumnya banyak mainan anak-anak, aneka jajanan gratis . Kita sekarang digelar sederhana dan simbolis, kita laksanakan dengan protokol kesehatan," kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah usai acara di Lapangan Tenis, Setda Pemkab Serang, Kamis (26/8/2021).

Tatu menjelaskan, kegiatan digelar dalam rangkaian Tahun Baru Islam, sekaligus menyambut 10 Muharam. "Sebelum pandemi Covid-19, di Pendopo Bupati serang ramai oleh anak yatim. Bukan hanya saat Muharam, sehari-hari juga kita selaku umat muslim punya kewajiban untuk memperhatikan anak yatim, kita buat mereka bahagia," ujarnya.

Ada sekira 1.000 anak yatim yang disantuni, namun yang hadir dalam kegiatan ini hanya 29 anak perwakilan dari kecamatan. "Nanti Baznas dan camat mendistribusikan kepada anak yatim. Semoga tahun depan bisa meriah, seperti sebelumnya, dan semua bisa berkumpul dan bermain di Pendopo Bupati," ujarnya.

Tatu mengajak masyarakat untuk menunaikan kewajiban zakat serta rutin berinfak dan sedekah. Saat ini, kata dia, Baznas dan Pemkab Serang tengah memaksimalkan perolehan zakat dan sedekah dari kalangan industri. "Zakat kita tunaikan untuk keselamatan diri dan keselamatan harta. Kita tolong menolong untuk yang tidak mampu secara ekonomi," ujarnya.

Terkait rencana Kemensos memberikan bantuan untuk anak yatim, Tatu menyambut baik. "Kemampuan kita terbatas terbatas, jika banyak yang membantu, tentu lebih baik. Jika ada bantuan kemensos, kami menyambut baik dan kami sudah punya data anak yatim lengkap," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Baznas Kabupaten Serang, Badrudin mengatakan, pihaknya tahun ini punya target perolehan zakat infaq sedekah sebesar Rp 14 miliar. Perolehan sementara Rp 10 miliar. "Kita masih ada waktu 4 bulan, insya Allah tercapai. Kalau perusahaan, memang banyak pemiliknya bukan muslim, tapi kita target ke karyawaannya. Akan kita maksimalkan, dan semoga perusahaan dan karyawan terketuk hatinya, minimal untuk infaq," ujarnya. (Amrin)

Pramuka Harus Edukasi Masyarakat

Pengurus dan anggota Kwartir Cabang (Kwarcab) Gerakan Pramuka Kabupaten Serang diminta untuk mengedukasi masyarakat dengan tiga hal untuk melawan pandemi covid-19. Ketiga hal itu meliputi dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara konsisten, menjalani vaksinasi, dan mengonsumsi vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh. "Kepada kakak-kakak dan adik-adik agar bisa memberikan edukasi kepada masyarakat terutama pada masa pandemi covid-19, berikan pemahaman, pengertian kepada masyarakat tentang bahayanya pandemi covid," ujar Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa sekaligus sebagai Ketua Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Serang.

Hal itu disampaikan Pandji usai memimpin Upacara Hari Pramuka ke-60 di Aula Tb Suwandi Setda Kabupaten Serang dengan menerapkan protokol kesehatan juga di ikuti secara virtual anggota pramuka tingkat kecamatan pada Sabtu, 21 Agustus 2021.

Dikatakan Pandji bahwa covid-19 tidak bisa dihindari, bahkan akan menjadi teman dalam keseharian. "Oleh karena itu, maka kita harus mengadaptasi kebiasaan-kebiasaan baru, menyesuaikan dengan situasi yang baru. Covid-19 ada di depan kita, di lingkungan kita, di rumah kita, di lingkungan sejawat kita dan itu bisa kita hindari," katanya.

Menurut Wakil Bupati Serang ini, covid-19 bisa dilawan apabila masyarakat menerapkan protokol kesehatan dengan ketat dan konsisten. Sebab, covid-19 itu mahluk lemah jika masyarakat bisa menjaga jarak maka covid tidak akan berdaya berhadapan dengan manusia. "Virus Kalau kita biasa memakai masker kemungkinan virus akan masuk ke tubuh kita semakin kecil. Jangan lupa pakai masker, jaga jarak dengan setipa orang, hindari kerumunan, hindari mobilitas yang tidak perlu, itu yang pertama," ujar Pandji.

Kemudian yang kedua, para anggota pramuka juga harus memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi. "Karena melawan covid-19 selain dengan menerapkan prokes yang ketat, kita pun harus meningkatkan imunitas kita, anti bodi kita dengan vaksinasi," ujar Pandji.

"Berikan edukasi kepada masyarakat bahwa vaksinasi itu untuk keselamatan kita semua, jangan percaya kepada hoax di media sosial bahwa vaksin mematikan, bikin sakit, itu berita tidak benar di sebar luaskan untuk mengacaukan penyelamatan negara dan bangsa. Ajarkan bahwa virus itu bisa di lawan dengan prokes dan meningkatkan anti bodi dengan vaksin," imbuhnya.

Sedangkan yang ketiga untuk meningkatkan anti bodi, meningkatkan imunitas selain vaksinasi masyarakat juga diberikan edukasi agar mengonsumsi nutrisi yang dibutuhkan untuk meningkatkan imunitas tubuh. "Jangan minum vitamin setelah terkena covid, sibuk mencari vitamin, harus dari sekarang biasakan konsumsi vitamain agar daya tahan tubuh kita lebih baik. Anggota pramuka juga agar mengajarkan kepada masyarakat jangan percaya berita hoax, yang membuat meninggal bukan virus akan tetapi berita hoak yang meracuni alam pikiran kita," terangnya.

Akan tetapi, peran anggota pramuka ketika ada orang yang terpapar covid-19 agar meyakinkan bahwa akan selamat atau sembuh. "Maka, jika kita di vaksin bukan terhindar dari covid, tapi paling tidak ketika terkena daya tahan tubuh kita lebih kuat. Banyak kasus setelah vaksin terpapar, namun sepuluh hari, bahkan tujuh hari pun sudah negatif, beda dengan yang belum di vaksin bisa 14 hari bahkan sampai satu bulan baru sembuh atau negatif. Edukasi masyarakat, saat ini kita menghadapi musuh yang tidak terlihat," pungkasnya. (Qomat)

Bug Bounty Program, Pemkab Serang Apresiasi Bug Hunter

Dalam rangka menguatkan sistem pelayanan berbasis elektronik (SPBE), Pemkab Serang malalui Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) Kabupaten Serang menggelar Pelatihan Bug Bounty Program. Bekerja sama dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), Universitas Banten Jaya (Unbaja), Universitas Serang Raya (Unsera), dan AMIK Serang.

Puluhan bug hunter yang mayoritas kalangan mahasiswa, diundang dalam kegiatan ini di salah satu hotel wisata Provinsi Banten, Rabu (1/9/2021). "Kami ingin memfasilitasi, mengapresiasi, sekaligus memperkuat peran para bug hunter untuk bisa sama-sama membantu pemerintah memperkuat proses pelayanan pemerintah berbasis elektronik," kata Kepala Bidang Persandian dan Statistik Diskominfosatik Kabupaten Serang, Shinta Asfilian Harjani.

Sekadar diketahui, Bug Bounty Program adalah sebuah program yang mengapresiasi temuan celah keamanan dari para hacker (peretas) baik/bug hunter pada suatu aplikasi, sistem, dan layanan. Pemerintah dapat menemukan kerentanan lebih dini sebelum pihak yang tidak bertanggungjawab (hacker negatif) menemukan dan mengeksploitasinya. Melalui program ini juga, pemerintah dapat mengimplementasikan kontrol keamanan secara berkelanjutan.

Menurut Shinta, Banten memiliki puluhan bug hunter yang bisa membantu pemerintah daerah dalam mengamankan sistem siber di tengah era pelayanan berbasis elektronik. Sejumlah narasumber diundang, salah satunya dari Badan Siber dan Sandi Negara. "Dalam kegiatan ini, kami mengapresiasi sekaligus memperkuat pengetahuan para bug hunter," ujarnya.

Kepala Diskominfosatik Kabupaten Serang, Anas Dwisatya Prasadya mengatakan, pihaknya berusaha melindungi data secara fisik (Physical Security) dan logis (Logical Security). "Keamanan logis merupakan keamanan digital. Perpaduan keamanan fisik dan logis ini sangat diperlukan," ujarnya.

Di era digitalisasi, menurutnya, informasi atau data pemerintah daerah yang berada di dunia siber penting diamankan. Jika data bocor akibat para peretas yang tidak bertanggungjawab, bisa digunakan untuk hal yang tidak baik.

"Informasi dan data ini yang kita ingin amankan melalui bantuan para bug hunter. Semoga dengan ini, sistem informasi dalam sistem pemerintahan berbasis elektronik bisa terjaga dan berkembang," pungkasnya. (Qomat)

Pemkab Serang Raih Stand Terkomunikatif di Pameran Apkasi Otonomi Expo 2021

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang meraih Stand Terkomunikatif pada Pameran Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (Apkasi) Otonomi Expo 2021. Pameran yang digelar selama tiga hari Rabu sampai Jumat, 20-22 Oktober 2021 bertempat di bertempat di Jakarta Convention Center (JCC).

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang, Tubagus Entus Mahmud Sahiri bersyukur atas raihan penghargaan Stand Terkomunikatif pada Pameran Apkasi Otonomi Expo 2021. "Alhamdulillah mendapat penghargaan sebagai stand terkomunikatif," ujar Entus melalui keterangan tertulis yang di siarkan Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) pada Jumat, 22 Oktober 2021 malam.

Atas penghargaan itu, sambung Entus, tentu saja sangat membanggakan Pemkab Serang serta seluruh masyarakat Kabupaten Serang. Pihaknya berterima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat.

"Terima kasih kami mengucapkan kepada semua pihak terutama para pelaku UMKM (usaha mikro kecil menengah) yang berpartisipasi aktif di dalam kegiatan pameran yang mewakili stand Kabupaten Serang," katanya.

Mantan Kepala Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) ini berharap, atas raihan pada Apkasi Otonom Expo 2021 berdampak semakin semangatnya para pelaku UMKM di Kabupaten Serang.

"Semoga penghargaan ini menjadi pemicu, penyemangat untuk seluruh pelaku UMKM lebih maju lagi, lebih baik lagi dan tentunya menjadikan pelaku UMKM di Kabupaten Serang menjadi lebih sejahtera," ungkap Entus.

Entus juga mengungkapkan, bahwa untuk pameran Apkasi Otonomi Expo 2021 sesuai atas arahan Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah untuk berpartisipasi mengikuti pameran membuka stand dengan menampilkan segala potensi produk UMKM yang ada di Kabupaten Serang.

"Kita bertujuan untuk memasarkan produk UMKM unggulan, meskipun yang dibawa hanyalah display tetapi katalog dari pelaku UMKM kita bagikan kepada para pengunjung," tuturnya.

"Ada beberapa produk unggulan yang di pamerkan seperti gerabah, ada juga aneka makanan hasil produk UMKM, kemudian ada juga Batik Keserangan, batu alam atau batu fosil, rumput laut, bunga sedap malam, emping melinjo dan produk lain unggulan UMKM di Kabupaten Serang," tambah Entus.

Selain UMKM, stand Pemkab Serang juga menampilkan dalam bentuk video selayang pandang untuk peluang berinvestasi bagi para investor di wilayah Kabupaten Serang.

"Artinya informasi mengenai perizinan, kemudahan proses perizinan, keberadaan kawasan industri di Kabupaten Serang kita juga sosialisasikan, kita pamerkan melalui tampilan atau tayangan selayang pandang Kabupaten Serang," ungkapnya.

"Kita harapkan melalui informasi segala potensi yg ada di Kabupaten Serang khususnya produk-produk UMKM, investasi, industri itu bisa tersampaikan secara baik minimal untuk tingkat nasional," papar Entus.

Sementara itu, Kepala Bagian (Kabag) Perekonomian Setda Kabupaten Serang, M. Furqon Syafiudin menambahkan, bahwa pameran Apkasi Otonomi Expo 2021 strategis untuk mempromosikan produk unggulan daerah yang rata-rata dilakukan oleh pengusaha ekonomi mikro.

"Sesuai dengan arahan presiden bahwa UMKM itu harus didukung untuk keberlangsungan usahanya. Untuk itu UMKM harus berorientasi marketing digitalisasi, manfaatkan teknologi informasi secara digital untuk berkompetitif dalam usahanya," ujarnya. (Arif Soleh)

#Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2021-2026

TETAP FOKUS IPM DENGAN 11 PROGRAM PRIORITAS

Tahun ini merupakan tahun kedua Bupati Serang Hj. Ratu Tatu Chasanah,SE,M.Ak dan Wakil Bupati Drs.H. Pandji Tirtayasa,M.Si diberikan amanah kembali oleh masyarakat untuk memimpin Kabupaten Serang periode 2021-2026. Bagi Pemerintah Kabupaten Serang, tahun 2021 ini merupakan tahun awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2021-2026 yang masih kami fokuskan untuk peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Serang. saya yakin dan percaya, dengan modal kebersamaan yang kita miliki saat ini, maka tugas besar ini dapat diselesaikan dengan baik.

Bagi penyelenggaraan pemerintah daerah Kabupaten Serang, maka tahun 2021 menjadi tahun yang harus lebih fokus. Dimana kondisi pendapatan dalam APBD masih dalam pemulihan dan saat ini masih berupaya untuk mencapai target yang diharapkan. oleh karena itu, menjadi kewajiban bersama untuk berusaha tetap bertahan dan mencari berbagai solusi sehingga berbagai program dan kegiatan yang secara langsung bermanfaat bagi masyarakat dapat tetap berjalan.

Pelaksanaan pembangunan program prioritas terutama yang bertujuan untuk menjaga kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Serang tetap kami laksanakan. Kegiatan ini kami lakukan sesuai dengan program prioritas yang telah terncantum dalam target-target akhir RPJMD 2016-2021 yang terdiri dari :

1. Peningkatan indeks kualitas pembangunan manusia kabupaten serang
2. Penanganan permasalahan kemiskinan dan pengangguran
3. Pemerataan pembangunan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi
4. Peningkatan cakupan akses air bersih/ air minum, sanitasi, penanganan rumah tidak layak huni dan penanganan kawasan kumuh
5. Pembangunan pertanian, pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan promosi pariwisata lokal
6. Peningkatan kinerja pemerintahan dan kualitas pelayanan public

Infrastruktur Tuntas, Perbaikan Rutilahu Maksimal

Alhamdulillah bersama DPRD Kabupaten Serang, Pemkab Serang tetap berkomitmen mempertahankan program prioritas, dengan berbagai refocusing anggaran. antara lain:

- Dari panjang jalan kewenangan Kabupaten Serang sepanjang 601,13 kilometer yang ditergetkan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2017 tentang Percepatan Infrastruktur Jalan Kabupaten Serang, tersisa 20 kilometer. Insya Allah tuntas tahun 2022. Alhamdulillah, Pemkab Serang mampu menuntaskan pembangunan jalan sepanjang 590,30 kilometer dengan betonisasi, termasuk sejumlah jalan yang naik status dari jalan desa menjadi jalan kabupaten.
- Untuk perbaikan rumah tidak layak huni, atau rutilahu. berdasarkan data terpadu kondisi rumah tidak layak huni pada tahun 2015 sebanyak 12.700 unit, sampai dengan tahun 2020 telah selesai diperbaiki 6.748 unit dan tahun 2021 telah diperbaiki sebanyak 1.340 unit. sisa perbaikan rumah tidak layak huni 4.612 unit. Perbaikan rumah tidak layak huni ini dilaksanakan atas sinergi pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten serang, dana infaq aparatur sipil negara, bantuan sosial perusahaan, dan bantuan lainnya.
- Untuk program pendidikan, mulai dari beasiswa siswa SD, SMP, guru PAUD, hingga mahasiswa perguruan tinggi tetap dilaksanakan.
- Sebagai bentuk sinergi program PKH dan Jamsosratu, Pemkab baru saja memberikan bantuan operasional kendaraan bermotor untuk pendamping PKH sebanyak 38 orang dan Jamsosratu 69 orang.

IPM Meningkat, Lepaskan Status Pengangguran Tertinggi

Sementara itu, melihat indikator makro pembangunan menurut badan pusat statistik, alhamdulillah, atas sinergi berbagai pihak, kabupaten serang mampu menunjukkan angka pembangunan yang cukup baik.

- Angka pengangguran terbuka Kabupaten Serang pada tahun 2020 sebesar 12,22 persen. angka ini melepaskan predikat kabupaten serang sebagai daerah dengan angka pengangguran tertinggi di Banten sejak tahun 2012.
- Angka kemiskinan Kabupaten Serang sebesar 4,94 persen, dan menunjukkan terendah ketiga di provinsi banten.
- Peningkatan atau pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi tahun 2020 dicapai Kabupaten Serang. Terjadi pertumbuhan sebesar 0,48 poin dengan angka IPM 66,7 poin. dinilai Badan Pusat Statistik menjadi daerah dengan pembangunan manusianya yang mengalami kemajuan pesat. kemajuan itu didorong oleh cepatnya perbaikan pada dimensi kesehatan dan dimensi pengetahuan.

Penjabaran Rpjmd 2021-2026

RPJMD 2021 -2026 telah diparipurnakan oleh DPRD Kabupaten Serang. oleh karena itu, perlu disampaikan rumusan Visi Kabupaten Serang yaitu "Terwujudnya Kabupaten Serang yang Semakin Maju, Sejahtera, Berkeadilan dan Agamis". Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Serang tahun 2021-2026 merupakan penjabaran dari visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih hasil pilkada 9 Desember tahun 2020. Visi ini menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. adapun penjabaran makna dari visi Kabupaten Serang yaitu:

Maju

Pembangunan dilakukan di segala sektor untuk meningkatkan pelayanan dasar dan perekonomian masyarakat yang didukung dengan pembenahan infrastruktur pada diseluruh wilayah Kabupaten Serang.

Sejahtera

Perwujudan terpenuhinya kebutuhan lahiriah (pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan) dan kebutuhan batiniah (agama dan budaya) masyarakat kabupaten serang. kesejahteraan dalam artinya yang sejati adalah keseimbangan hidup yang merupakan buah dari kemampuan seseorang untuk memenuhi tuntutan dasar seluruh dimensi dirinya, meliputi ruhani, akal, dan jasad. kesejahteraan yang seperti inilah yang akan membentuk kepercayaan diri yang tinggi pada masyarakat Kabupaten Serang untuk mencapai kualitas kehidupan yang semakin baik.

Berkeadilan

Pembangunan di Kabupaten Serang dilakukan secara merata dengan memperhatikan aspek kewilayahan dan mempertimbangkan aspek sosial-ekonomi masyarakat untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Agamis

Perwujudan implementasi norma agama dan nilai budaya sebagai landasan moral dan spiritual dalam seluruh aspek kehidupan bermasyarakat dalam rangka penyelenggaraan pembangunan yang dilaksanakan oleh seluruh masyarakat Kabupaten Serang yang memiliki keutamaan untuk selalu melaksanakan kebaikan dan mencegah kemungkaran sehingga terbentuk karakter dan jati diri masyarakat yang berakhlak mulia dan berbudaya.

Selanjutnya visi dimaksud dijabarkan dalam enam MISI yaitu :

1. Meningkatkan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan dan layanan pendidikan yang bermutu disetiap jalur dan jenjang pendidikan serta melestarikan dan mengembangkan tradisi budaya sebagai kearifan lokal yang tumbuh dan hidup ditengah masyarakat
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau yang didukung oleh tenaga kesehatan yang profesional
3. Meningkatkan pembangunan sarana prasarana wilayah, penataan ruang dan permukiman yang memadai dan berkualitas.
4. Meningkatkan kemandirian dan daya saing ekonomi masyarakat, untuk optimalisasi penyerapan tenaga kerja dan penanggulangan kemiskinan.
5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik serta pelayanan publik yang prima didukung kapasitas birokrasi yang berintegritas, kompeten dan profesional
6. Memantapkan fungsi dan peran agama sebagai landasan moral dan spiritual dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan bernegara.

Selanjutnya dari Visi dan Misi di atas kami analisis dan kami jadikan program prioritas antara lain :

1. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan bagi masyarakat
2. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat
3. Pengembangan infrastruktur dasar daerah dan pembangunan pusat pemerintahan Kabupaten Serang yang sesuai dengan kapasitas anggaran daerah
4. Percepatan penanggulangan kemiskinan melalui berbagai program yang salah satunya melakukan penurunan angka pengangguran
5. Penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik
6. Pengembangan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal yang lebih mengutamakan sektor pariwisata, pertanian dan umkm serta potensi - potensi yang berhubungan dengan pengembangan industri kreatif yang berada di tengah - tengah masyarakat
7. Peningkatan ketentraman, keamanan dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat
8. Pemerataan pembangunan antar wilayah (kecamatan)
9. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang lebih difoKuskan kepada penanganan pencemaran lingkungan dan limbah
10. Peningkatan kualitas lingkungan permukiman dan perumahan yang lebih difokuskan kepada pembangunan rumah tidak layak huni, sanitasi lingkungan dan pengelolaan persampahan secara menyeluruh
11. Peningkatan kemampuan fiskal daerah untuk pendanaan pembangunan.

Berbagai program prioritas tersebut selanjutnya dijabarkan dalam dokumen rencana strategis di masing masing perangkat daerah untuk penjabaran selama lima tahun kedepan. (Amrin)

Diapresiasi Bupati Serang, Warga Hibahkan Lahan untuk Jalan Beton

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengapresiasi warga Kampung Dangdeur, Desa Bantarwaru, Kecamatan Cinangka yang mau menghibahkan tanahnya untuk pembangunan jalan. Keikhlasan warga tersebut mempermudah Pemkab Serang merealisasikan program betonisasi jalan.

"Alhamdulillah, kehadiran kami untuk mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada kepala desa dan masyarakat Kampung Dangdeur, karena pembangunan jalan beton bisa dilaksanakan dengan baik," kata Tatu kepada wartawan usai meresmikan jalan di Desa Bantarwaru, Selasa (28/9/2021).

Turut mendampingi Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Serang Okeu Oktaviana dan Kepala Bidang Bina Marga pada DPUPR Kabupaten Serang Yadi Priyadi R. Serta Camat Cinangka Deni Firdaus.

Sekadar diketahui, pembangunan jalan beton di Desa Bantarwaru awalnya akan dilaksanakan dengan panjang 2,8 kilometer (KM) dan lebar 2,5 meter. Jalan tersebut merupakan peningkatan status dari jalan desa menjadi jalan kewenangan Pemkab Serang pada tahun 2018.

Namun atas komunikasi kepala desa dan kebersamaan yang tinggi, warga di sekitar jalan rela menghibahkan lahannya untuk dibangun jalan. Sehingga semula akan dibangun dengan lebar 2,5 meter, menjadi 5 meter. "Pemda membangun jalan tanpa mengeluarkan uang pembebasan lahan. Ini murni masyarakat yang menghibahkan dan merelakan tanahnya dipakai jalan," ujar Tatu.
Tatu berharap, setelah jalan dibangun dengan betonisasi, ada kegiatan ekonomi yang lebih baik di Desa Bantarwaru. Mulai dari menciptakan desa wisata, hingga meningkatkan geliat UMKM. Apalagi desa ini dekat dengan Pantai Anyer-Cinangka. "Saya ingin, tamu yang ke pantai, bisa naik ke Desa Bantarwaru dan bisa disuguhkan hal menarik oleh masyarakat. Menjadi desa wisata penunjang wisata Anyer," ujarnya.

Tatu mengungkapkan, ada sekira 400 KM jalan desa yang naik status menjadi jalan kabupaten. Untuk jalan desa yang naik status, ketika akan dibangun, lebarnya harus naik dari 2,5 meter menjadi 5 meter. "Saya minta DPUPR untuk mengkomunikasikan kepada para kepala desa. Harus seperti Desa Bantarwaru, mau mengajak warga menghibahkan lahan untuk pembangunan dan pelebaran jalan. Kita siap anggaran. Siapa kepala desa yang siap, seperti di Bantarwaru, kita akan jadikan prioritas," ujarnya.

Sementara itu, Kepala DPUPR Kabupaten Serang Okeu Oktaviana menyatakan, dari 601,13 KM jalan Kabupaten Serang, saat ini tersisa sekira 20 KM yang belum dibeton. Keterlambatan penyelesaian betonisasi jalan, merupakan dampak dari pandemi Covid-19. "Untuk jalan desa yang naik status menjadi jalan kabupaten, kami akan jalankan arahan dari Ibu Bupati. Jadi ada kebersamaan antara warga dengan pemda, kerja sama membangun dan melebarkan jalan," ujarnya.

Kepala Desa Bantarwaru, Samian Rasdani menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bupati Ratu Tatu Chasanah dan Pemkab Serang. Ia pun menyampaikan pola yang dilakukannya agar warga mau merelakan tanahnya untuk dibangun jalan beton. "Kita harus komunikasi dengan tokoh masyarakat hingga ketua RT karena memang tidak ada anggaran pembebasan lahan. Intinya komunikasi yang baik," ujarnya. (Qomat)

#Launching LKBA Kabupaten Serang 2021

Targetkan Lebih Banyak Desa Wisata

Lomba Kampung Bersih dan Aman (LKBA) Kabupaten Serang 2021 dinilai mampu menciptakan desa wisata yang menjadi pilihan menarik bagi wisatawan. Pada LKBA tahun ketiga ini, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menargetkan lebih banyak lagi desa wisata.

Hal itu terungkap pada launching LKBA Kabupaten Serang 2021 di Radar Banten Arena, Rabu (29/9). Sebanyak 1.511 RW mengikuti lomba kebersihan dan keamanan ini. Semua hasil penataan baik fisik maupun program keamaan bersumber dari gotong-royong warga.

Tatu mengatakan, lingkungan perkampungan bersih, indah dan aman, maka potensi menarik minat wisatawan sangat besar. Seperti yang terjadi di Desa Cikolelet, Kecamatan Cinangka yang menjadi 50 desa wisata terbaik tingkat nasional.

"Sejak dua tahun lalu yakni 2019-2020, Desa Cikolelet tembus nasional sebagai desa wisata, maka tahun ini, kami targetkan bakal lebih banyak lagi desa wisata tercipta," kata Tatu.

Untuk bisa menjadi desa wisata, Tatu mengungkapkan, benar-benar harus memenuhi kriteria penilaian LKBA seperti partisipasi masyarakat terbaik, lingkungan paling berbunga dan aman, lingkungan terinovatif dan aman, pengelolaan lingkungan terbaik dan aman, pengelolaan sampah terbaik dan aman, dan kelompok pemuda penggerak lingkungan. "Tapi kunci dari semua kriteria ada pada partisipasi masyarakat terbaik," kata Tatu.

Target desa wisata ini, sejalan dengan capaian indeks desa membangun yang tahun ini sudah tidak ada lagi kategori desa paling tertinggal. Maka dari itu, Tatu mengimbau kepala organisasi perangkat daerah (OPD), camat dan kades agar kompak bersinergi. "Ayo kita motivasi warga agar menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan," ujarnya.

Tatu juga menyampaikan terima kasih kepada Polda Banten, Korem 064 Maulana Yusuf Serang dan Radar Banten yang konsisten mengawal keberlangsungan LKBA dari 2019 hingga kini. Menurut politisi partai Golkar itu, LKBA akan terus digulirkan hingga kesadaran dan kepedulian warga terhadap lingkungan terbentuk. "Ini program yang berat, tapi kami optimistis bisa menyukseskan dengan sinergitas semua elemen," ujarnya.

Lomba ini, tambah Tatu, merupakan program yang langsung menyentuh masyarakat. Menurutnya, jika program pembangunan hanya dilaksanakan oleh intansi pemerintah saja, maka akan sulit berkembang. Tapi lain dengan LKBA, program ini langsung dijalankan oleh masyarakat dan dampaknya langsung dirasakan warga. "Semoga tahun ini banyak wisata desa baru bermunculan," harapnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Serang Rudi Suhartani menambahkan, secara teknis LKBA tahun ini masih sama dengan LKBA tahun lalu hanya waktunya saja dipersingkat untuk menghindari kerumunan warga. "Jadi teknisnya langsung pada intinya, sosialisasi, sampai penilaian," ujarnya.

Terkait pelaksanaan lomba, di awal Oktober juri akan mulai penilaian. Di awal November penilaian juri tertutup, kemudian di minggu ketiga November mengolah data hasil penjurian, di akhir bulan itu sudah penetapan pemenang dan pemberian hadiah. "Selamat berlomba segera tata lingkungan dan ciptakan destinasi wisata dimulai dari pekarangan rumah," imbaunya.

Sementara itu, Direktur Radar Banten dan Banten TV Mashudi menilai, LKBA bukan hanya mampu menciptakan lingkungan yang bersih dan aman tapi juga membuat warga bangga dan peduli pada kondisi kampungnya. "Kita bisa belajar banyak dari Ojat Darojat, mantan kades Cikolelet, Kecamatan Cinangka," ujarnya.

Menurut Mashudi, apa yang diraih Desa Cikolelet saat ini merupakan hasil dari kuatnya partisipasi masyarakat. "Kalau partisipasi warganya bagus, semua kriteria lainnya pasti bagus," pungkasnya. (Amrin)

Pemkab Serang Gandeng Pengusaha Bantu Warga Terdampak Pandemi

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang menerima bantuan tabung oksigen dari Kadin Provinsi Banten untuk penanggulangan Covid-19. Sinergi pun dilakukan hingga vaksinasi dan program bantuan sosial untuk masyarakat terdampak pandemi. “Saya atas nama pribadi dan pemda, mengucapan terima kasih. Ini bantuan yang sangat dibutuhkan,” kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah saat menerima rombongan Kadin Banten di Pendopo Bupati Serang, Senin (30/8/2021).

Tatu menyatakan, bantuan oksigen akan diteruskan untuk Rumah Sakit dr Dradjat Prawiranegara (RSDP). Sebab walau kondisi pandemi menurun, tetapi masih ada pasien Covid sebanyak 23 orang pasien rawat inap dan 6 orang dalam perawatan di ICU. “Bulan ini pasien Covid-19 di rumah sakit memang menurun. Puncaknya saat Juli dan awal Agustus, sampai ruang perawatan overload. Kita berdoa bersama, semoga terus menurun sampai Covid-19 hilang,” ujarnya.

Menurut Tatu, saat pandemi tidak hanya persoalan kesehatan, tetapi juga berdampak pada sisi ekonomi dan sosial. “Jumlah pengangguran meningkat, jadi kondisi ekonomi kita seperti restart. Kita harus berkolaborasi, Kadin punya potensi, bersama pemda menyelesaikan masalah bersama,” ujarnya.

Pemkab Serang bersama Kadin Banten akan sinergi dalam proses vaksinasi massal dan pemberian bantuan sosial. “Nanti kita juga kerja sama dengan TNI-Polri serta rumah sakit swasta, karena jumlah vaksinator kami terbatas,” ujarnya.

Wakil Ketua Umum Kadin Banten Amir Hamzah menjelaskan, pihaknya memberikan bantuan 200 tabung oksigen untuk pemerintah kabupaten/kota dan Pemprov Banten. Untuk pertama kali diberikan kepada Pemkab Serang sebanyak 20 tabung oksigen. “Kita juga ada program vaksinasi dan bantuan warga terdampak covid yang belum tersentuh bantuan pemerintah. Terutama korban PHK. Kami akan sinergi dengan Ibu Bupati Kabupaten Serang dalam vaksinasi, terutama di pusat-pusat industri,” ujarnya. (Amrin)

Apresiasi Kepedulian Chandra Asri

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang mengapresiasi kepedulian PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk mendonasikan bantuan sembako kepada warga terdampak COVID-19 dan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Kecamatan Anyer dan Cinangka.

Bantuan tersebut secara simbolis dilepas Wakil Bupati (Wabup) Serang Pandji Tirtayasa didampingi Danrem 064/Maulana Yusuf, Brigjen TNI Yunianto, Wakapolda Banten, Brigjen Pol Ery Nursatari, Vice President Corporate Relations and Sustainability PT Chandra Asri Edi Rifa’i di Halaman Kantor Kecamatan Anyar, untuk di distribusikan langsung kepada masyarakat di dua kecamatan, Kamis.

Selain mengapresiasi, Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa atas nama Pemkab Serang juga berterima kasih kepada Danrem 064/Maulana Yusuf dan Wakapolda Banten.

“Atas inisiasi beliau-beliau bantuan sosial ini bisa terlaksana untuk warga Anyer dan Cinangka,” ujarnya.

Pandji berharap atas bantuan paket sembako tersebut, masyarakat yang menerima agar memanfaatkannya semaksimal mungkin.

“Harus dimanfaatkan, karena masih banyak yang harus dibantu tapi bantuan ini pun harus di syukuri,” ucap Pandji.

Pandji juga berpesan, meski saat ini pandemi COVID-19 sudah mulai landai, namun masyarakat tidak bereforia yang berlebihan.

Untuk melawannya kata Pandji, protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan, salah satunya menggunakan masker.

“COVID-19 ini masih ada, belum hilang jadi tetap menjaga prokes,” tegas Pandji.

Danrem 064/Maulana Yusuf, Brigjen TNI Yunianto mengatakan, dengan adanya bantuan sembako atas inisiasi PT Chandra Asri, diharapkan bisa meringankan beban warga Anyer dan Cinangka. Kegiatan ini sebagai wujud kebersamaan dalam membantu masyarakat.

“Bansos ini tidak hanya sebagai wahana kepedulian, tapi juga untuk mempererat tali silaturahmi dan kesatuan dan persatuan,” ujarnya.

Wakapolda Banten, Brigjen Pol Ery Nursatari juga berterima kasih atas terselenggaranya bantuan sembako tersebut. Kemudian mengimbau kepada masyarakat agar tetap melaksanakan protokol kesehatan. Meski angka COVID-19 menurun namun tidak untuk eforia.

"Saya juga berharap vaksinasi terus di galakan karena bisa membentengi tubuh kita semua," ujarnya.

Vice President Corporate Relations and Sustainability PT Chandra Asri Edi Rifa’i mengatakan, bantuan tersebut melanjutkan program dua bulan lalu yang sebelumnya sudah mendistribusikan bantuan sembako kepada warga Ciwandan Kota Cilegon.

“Untuk saat ini kami mendistribusikan sebanyak 2.000 paket sembako, diharapkan bantuan ini bisa mengurangi beban warga terdampak covid dan PPKM. Mudah-mudahan kedepannya perekonomian membaik,” ujarnya.

“Saya juga mengimbau kepada masyarakat, meski saat ini pandemi mulai landai namun jangan terlalu eforia, tetap jaga prokes supaya selalu sehat dan ekonomi berjalan membaik,” tambah Edi. (Qomat)

Sentra Sedap Malam di Kabupaten Serang Jadi Agrowisata

Pemerintah Kabupaten Serang memproyeksikan sejumlah sentra budidaya bunga Sedap Malam menjadi objek wisata alam atau agrowisata. Pembudidaya bunga sedap malam akan diberikan konsep wisata alam yang bisa diminati masyarakat.

"Kami sudah diskusi dengan para petani bunga Sedap Malam. Dan daerah ini, jadi lintasan objek wisata pantai Anyer-Cinangka ini, kita bisa jadikan agrowisata," kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah usai panen bunga sedang malam dan diskusi dengan para petani di Desa Bugel, Kecamatan Padarincang, Rabu (16/6/2020).

Menurut Tatu, wisata agrowisata akan menjadi satu kesatuan wisata terpadu dengan Anyer-Cinangka. "Nanti masyarakat tidak hanya ke wisata pantai, tapi misal nya ingin bunga Sedap Malam, bisa memetik sendiri. Tentu punya nilai ekonomi yang tinggi," ujarnya.

Agro wisata tidak hanya bisa dikembangkan di Kecamatan Padarincang, juga Kecamatan Pabuaran, Ciomas, dan Cinangka. Sejumlah daerah tersebut merupakan lintasan jalur alternatif ke wisata pantai di Kecamatan Anyer dan Cinangka. "Apalagi pemasaran bunga Sedap Malam diminati, adi secara ekonomi juga bagus," ujar Tatu.

Ada sekira 20 hektare lahan yang saat ini dijadikan sentra bunga Sedap Malam. Yakni berad di Kecamatan Padarincang, Ciomas, dan Baros. "Masih banyak lahan yang bisa dikembangkan, dan ini bisa menjadi solusi menangani masalah pengangguran," ujarnya.

Kepala Dinas Pertanian kabupaten Serang Zaldi Dhuhana menambahkan, setiap 1 hektare lahan, bisa memanen sekira 500 ribu tangkai bunga Sedap Malam. Kemudian sejak pandemi Covid-19, harga per tangkai Rp 1000. Apalagi menjadi Idul Fitri, harga bunga Sedap Malam per tangkai mencapai Rp 3000-4000 per tangkai.

"Ini potensi besar. Bahkan Ibu Bupati mengarahkan, bisa kerja sama dengan restoran, perhotelan, dan perkantoran untuk menyuplai bunga Sedap malam. Namun harus bisa menyuplai pasar secara kontinu. Perhotelan ingin itu, tidak musiman," ujarnya.

Sesuai perintah Bupati Serang, kata Zaldi, pihaknya akan mendorong petani untuk menjadikan sentra bunga Sedap Malam dan perkebunan lainnya, menjadi objek Agrowisata. "Wilayah lintasan menuju Anyer-Cinangka, bisa dan sangat berpotensi menjadi Agrowisata," ujarnya. (Upan)

Porang Kabupaten Serang Siap Masuk Ekspor

Sejumlah petani di Kabupaten Serang mulai melirik potensi keuntungan dari tanaman Porang. Bahkan diperkirakan sudah di atas 250 hektare lahan yang ditanami tanaman jenis umbi ini.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengakui Kabupaten Serang memiliki potensi agrobisnis melalui tanaman Porang. Bahkan, bisa ekspor ke mancanegara. "Kita ingin punya sentra Porang dan akan kita dorong agar petani juga bisa produksi olahan juga agar bisa memiliki nilai yang besar. Kita bidik hingga bisa ekspor," kata Tatu setelah meninjau tanaman Porang di Kecamatan Mancak, Selasa (22/06/2021).

Dia berharap, petani bisa menjual hasil produksi Porang ke luar negeri. Pasalnya, selama ini Jawa Timur yang mengelola hasil panen Porang dari petani Kabupaten Serang. "Kita pikirkan bersama agar bisa ekspor," imbuhnya.

Sekadar diketahui, satu hektare lahan petani bisa menghasilkan 40 ton Porang dalam tujuh bulan dan dalam satu tanaman bisa menghasilkan tiga bibit. "Dan bisa terus berkembang, karena tanaman Porang di luas satu hektare, bisa menjadi bibit lagi untuk tiga hektare lagi," ujarnya.

Pihaknya akan melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian agar menyediakan kebutuhan pengembangan tanaman Porang. "Peralatannya seperti pemanas Oven, kalau perlu berikut satu set mesinnya," ujarnya.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Serang Zaldi Dhuhana menjelaskan, saat ini tanaman Porang sudah tersebar di lima Kecamatan. Yakni, Mancak, Padarincang, Gunungsari, Cinangka, dan Pabuaran. "Di Mancak saja ada 132 hektare, kalau semuanya mungkin di atas 250 hektare," kata Zaldi

Ia menambahkan, pihaknya akan menyatukan seluruh petani porang guna memperkuat produksi di Kabupaten Serang. Hal itu sesuai dengan intruksi Bupati Serang. "Jika produksi sudah kuat, kita akan mencari akses ke eksportir," ujarnya. (Deri)

Gedung OPD

Mulai Dibangun di Puspemkab

Pembangunan Pusat Pemerintahan Kabupaten (Puspemkab) Serang tahap satu yang berlokasi di Desa Cisait, Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang sudah dimulai sejak 24 Juni 2021 dan prosesnya saat ini sudah mencapai sekitar 70 persen. Pembangunan tahap I tersebut berupa pembangunan satu gedung organisasi perangkat daerah (OPD) yang terletak di Blok B1.

Pembangunan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah-Dana Alokasi Umum Kabupaten Serang tahun anggaran 2021 sebesar Rp20,3 miliar tersebut yakni untuk membangun gedung Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Serang.

Pembangunan gedung yang dikerjakan oleh kontraktor PT Satria Wira Persada itu nantinya akan terdiri dari dua lantai dan waktu pelaksanaannya akan selesai dalam 180 hari.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan (DPKPTB) Kabupaten Serang, Okeu Oktaviana mengatakan, pihaknya saat ini tengah membahas terkait site plan untuk instansi-instansi vertikal.
“Terkait pembangunan Puspemkab diantaranya progres pembangunan sudah mencapai 70 persen yang keduanya terkait dengan site plan terutama site plan khusus instansi vertikal. Tadi kita bahas dimana akan ditempatkan site plannya itu lokasi-lokasi kantor vertikal tersebut,” ujarnya, Senin (11/10/2021). Puspemkab Serang rencananya akan dibangun seluas 60 hektare. Nantinya akan terdapat 5 blok bangunan gedung inti dan 4 blok bangunan gedung OPD.

Selanjutnya untuk 2022 dengan anggaran sekitar Rp40 miliar, Okeu menyebutkan pihaknya berencana melanjutkan pembangunan tahap 2 yaitu membangun 2 gedung OPD lainnya di Blok B1 serta badan jalan untuk akses masuk, badan jalan kawasan, dan penyusunan DED jembatan fly over. Lalu untuk proses lelang proyek pembangunan tahap tersebut akan dilakukan secepatnya. “Mudah-mudahan di Desember usulan dari Dinas Perkim (DPKPTB Kabupaten Serang) sudah bisa masuk ke UPKBJ, akan kita siapkan seperti itu,” kata Okeu.

Pembangunan Puspemkab Serang diperkirakan akan menelan biaya sekitar Rp1,7 triliun dan dalam pelaksanaan pembangunan dibutuhkan bantuan Pemerintah Pusat dan Provinsi. Pembangunan tersebut yakni untuk membangun blok gedung inti, pembangunan blok gedung OPD, bangunan jalan dan utilitas luar kawasan. (Amrin)

Pangdam Siliwangi Resmikan Jembatan Gantung

Pangdam III Siliwangi Mayor Jenderal (Mayjen) TNI Nugroho Budi W mengunjungi Kampung Ciguha, Desa/Kecamatan Carenang, Kabupaten Serang pada Rabu 11 Agustus 2021. Kunjungan untuk meresmikan jembatan Gantung Baluwarti Siliwangi 6 yang dibangun Kodim 0602/Serang.

Jembatan gantung ini menghubungkan Kecamatan Carenang, Kabupaten Serang dan Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Sehingga, warga Desa Carenang dan Desa Gunung Kaler sekarang tidak perlu menumpang perahu eretan menyebrangi sungai Cidurian tersebut.

Mayjen Nugroho Budi mengatakan, pembangunan dan peresmian jembatan gantung di Desa/Kecamatan Carenang, Kabupeten Serang ini merupakan yang ke enam kalinya. Lima peresmian sebelumnya dilaksanakan di Provinsi Jawa Barat. "Semoga bisa memberi manfaat bagi warga," harapnya.

Pangdam Mayjen Nugroho Budi juga berharap jembatan yang dibangun dapat bermanfaat dengan semestinya. Disamping itu juga, bisa mempererat silaturahmi bagi masyarakat kedua wilayah baik warga Kecamatan Carenang Kabupaten Serang dan Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.
Kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan paket sembako yang diberikan secara simbolis oleh Pangdam III/Siliwangi kepada masyarakat serta penandatanganan prasasti dan pemotongan pita.

Hadir pada kesempatan tersebut, Danrem 064 Maulana Yusuf Brigjen TNI Gumuruh Winardjatmiko, Dandim 0602/Serang Kolonel Soehardono, Kapolres Serang AKBP Yudha Satria, Ketua DPRD Kabupaten Serang Bahrul Ulum, dan Asisten Daerah (Asda) 1 Kabupaten Serang, Nanang Supriatna.

Asda 1 Kabupaten Serang, Nanang Supriatna mengucapkan terima kasih Pangdam III/Slw yang telah meresmikan jembatan gantung tersebut. “Jembatan gantung ini sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat dua wilayah Kabupaten Serang dan Tangerang. Kami atas nama masyarakat akan memanfaatkan jembatan ini dan bersama komponen masyarakat lainnya untuk bisa merawat dan menjaganya dengan baik,” ujar Nanang.

Kedepannya, mantan Camat Waringin Kurung ini memastikan terkait jembatan gantung tersebut akan membangun jembatan permanen jika anggaran tersedia. “Mudah-mudahan ada anggarana akan dibangun jembatan permanen,” pungkasnya. (Deri)

Desa Cantik
Pulau Tunda

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang melalui Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik) akan membina Desa Warga Sara Pulau Tunda, Kecamatan Tirtayasa menjadi desa cinta statistik atau desa cantik. Program tersebut dalam rangka mewujudkan satu data Indonesia sebagai program nasional pemerintah.

Kepala Seksi (Kasi) Statistik Bidang Persandian dan Statistik pada Diskominfosatik Kabupaten Serang, Arif Budiwan melalui keterangan tertulisnya pada Kamis (23/9) mengatakan, program desa cantik adalah salah satu program percepatan dalam rangka mendukung Badan Pusat Statistik atau BPS mewujudkan satu data Indonesia.

“Ini adalah salah satu program Pemkab Serang dalam mendukung percepatan dari BPS dalam rangka mewujudkan satu data Indonesia,” ujar Arif.

Dijelaskan Arif, program tersebut menjadikan desa sebagai objek untuk pengumpulan data. Bahkan semua pembangunan pun objeknya di desa.

"Jadi, kalau datanya sudah terhimpun dengan bagus, sudah di kelola dengan bagus kedepannya Insya Allah akan lebih baik," kata Arif.

Arif menyebutkan, pihaknya berupaya memunculkan kesadaran aparat pemerintahan desa agar paham terlebih dahulu tentang pentingnya data.

"Setelah mereka paham, maka akan mudah untuk menularkan ke masyarakat," katanya.

Lebih jauh Arif mengemukakan, alasan memilih Desa Warga Sara Pulau Tunda sebagai desa cantik binaan Pemkab Serang yaitu pertama, mungkin dilihat dari kepala desa yang kooperatif, dan desanya juga terlihat ada keinginan untuk maju, berkembang dan mandiri sebagai objek wisata bahari.

"Desa Warga Sara Pulau Tunda salah satu desa wisata bahari di Kabupaten Serang, maka kita memilih untuk jadi desa cantik binaan Pemkab Serang," jelas Arif.

Bahkan, kata dia, pada pekan kemarin pun pihaknya sudah meninjau Pulau Tunda dan berkoordinasi dengan Kepala Desa (Kades) Warga Sara, Hasim, dan kepala desa sangat mendukung program desa cantik tersebut.

“Pak kades siap menyambut program desa cantik,” tutur Arif.

Kades Warga Sara Pulau Tunda, Kecamatan Tirtayasa, Hasim menyambut baik adanya program desa cinta statistik yang akan dibina Pemkab Serang tersebut.

“Ini sangat luar biasa,” ujar Hasim saat ditemui di kediamannya belum lama ini.

Dia mengatakan, dengan adanya program desa cantik pihaknya bersama masyarakat, khususnya para anak muda bisa memahami apa yang ada di Pulau Tunda. Memahami kekurangan dan kelebihan Pulau Tunda.

“Program desa cantik supaya mereka khususnya anak muda mengetahui semua kekurangan dan kelebihan, saya sangat setuju banget,” ungkap Hasim.

Untuk menuju ke pulau tersebut yakni ke Desa Warga Sara Pulau Tunda, Kecamatan Tirtayasa memerlukan waktu perjalanan dua jam. Di Desa tersebut terdapat dua Rukun Warga (RW) dan enam Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah 1500 jiwa dari 436 kepala keluarga (KK atau rumah).

Kasi Statistik Bidang Persandian dan Statistik Diskominfosatik Kabupaten Serang, Arif Budiwan beserta tim saat di Pulau Tunda beberapa waktu lalu. (Qomat)

Wujudkan Wisata Religi, Pemkab Libatkan UGM

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah berharap dibangunnya Wisata Religi Pusat Kajian Kitab Kuning Syekh Nawawi Al Bantani di Kecamatan Tanara kedepannya bisa mendunia. Mengingat Syekh Nawawi Al Bantani merupakan ulama besar yang bukan hanya diakui di Indonesia, namun di seluruh penjuru dunia.

“Pusat kajian ini saya berharap seperti cita-cita awal, keinginan awal menjadi daya tarik masyarakat bukan hanya di Provinsi Banten, masyarakat se Indonesia bahkan luar negeri internasional yang memang tertarik dengan kitab kuning,”ujar Tatu.

Hal itu disampaikan Tatu usai menggelar Forum Group Discussion (FGD) Pengembangan Destinasi Wisata Religi Pusat Kajian Kitab Kuning Syekh Nawawi Al Bantani bersama Universitas Gajah Mada atau UGM yang digelar Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) di Pendopo Bupati Serang pada Rabu, 6 Oktober 2021. Turut mendampingi FGD yang digelar secara virtual, Asda I Bidang Administrasi Pemerintahan dan Kesra, Nanang Supriatna, Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga (Disparpora), Hamdani, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), Rudi Suhartanto, dan perwakilan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Tata Bangunan (DPKPTB).

Sedangkan selaku pembicara untuk kelompok 1 di Room A meliputi, Dr. Hazbini, Dr. Helmi Faizi Bahrul Ulumi, Dr. Ali Muldi, Prof. Dr. Tihami, Dr. Dede Permana, Dr. Ade Jaya Suryani, Dr. Siti Shalihah, Ubay Haki, dan selaku Moderator Achmad Munjid. Kemudian untuk kelompok 2 Room B sebagai Pembicara, Ahmad Ginanjar, Idris Marsudi, Prof. Dr. Sri Mulyati, dan selaku moderator Dr. Sudaryatno.

Tatu mengatakan, dengan digelarnya FGD merupakan rangkaian persiapan untuk dibangunnya Pusat Kajian Kitab Kuning Syekh Nawawi Al Bantani di Kecamatan Tanara yang didalamnya nanti ada meseum dan tablig pusat kajian. “Karena kita tahu tentang sosok Syekh Nawawi Al Bantani ini ulama besar yang luar biasa,” katanya.

Tatu menginginkan, jika masyarakat Provinsi Banten Indonesia umumnya jika ingin tahu secara detail, ingin belajar tentang kitab kuning karangan atau karya Syekh Nawawi Al Bantani di mesium itu nanti bukan hanya kalangan para santri saja, tapi masyarakat awam pun bisa untuk mengkajinya.

“Karena nanti dalam kegiatan kajian (kitab kuning) itu akan di kolaborasikan antara para alim ulama nanti yang mengkaji atau pembawa materi, dan juga dari perguruan tinggi. Nah untuk yang awam itu belajar tentang apa disana, fiqih misalnya bisa kita kelompok-kelompokan,” ungkap Tatu.

“Jadi pusat sunah Syekh Bukhori itu kesamarkan, kalau berbicara tentang kitab kuning, ingin tahu lebih detail, ingin tahu lebih dalam, ingin mendalami tentang Syekh Nawawi Al Bantani ya tempatnya di Kabupaten Serang,”jelas Tatu.

Selain itu, Tatu juga menjelaskan, dengan digelarnya FGD bagian dari rangkaian yang nantinya tentunya secara fisik bangunan terukur. “Karena pembangunan secara fisik tujuannya harus di dukung juga oleh masyarakat sekitarnya,”ucap Tatu.

Direktur Pengabdian kepada Masyarakat UGM, Prof. Ir Irfan Dwidya Prijambada mengatakan, atas keinginan Bupati Serang untuk mengembangkan wisata religi di Kecamatan Tanara yakni tempat kelahiran Syekh Nawawi Al Bantani sebagai guru para Ulama di Indonesia yang juga telah melahirkan tokoh-tokoh di Indonesia sangat berkesan. “Ini memberi kesan mendalam bagi kami, karena keinginan ibu bupati sangat erat kaitannya dengan tugas kami mengembangkan masyarakat, dan memberdayakan masyarakat,”ujarnya.

Irfan berharap, pusat kajian atau karya Syekh Nawawi Al Bantani bisa memberikan dan memberdayakan masyarakat sekitar Tanara yang pasti peningkatan kesejahteraan dalam hal taraf perekonomiannya. “Itu keinginan beliau (Bupati Serang) Tanara menjadi pusat wisata religi juga perlu didukung masyarakat setempat. Perilaku masyarakat setempat juga harus beriringan yakni masyarakat yang religius,”katanya.

Kemudian, Irfan juga berharap keberadaan wisata religi tidak hanya menjadi tempat pendatang untuk mendapatkan ketenangan, mendapatkan peningkatan ilmu tapi memberikan kepada hal yang positif kepada masyarakat.

“Makanya saya mengundang teman-teman UGM membuat ide dan menggelar FGD ini untuk menuangkan semua pemikirannya, membangun pusat kajian sesuai dengan zamannya. Dengan FGD ini mudah-mudahan menemukan kesimpulan untuk pembangunan wisata religi sesuai dengan tujuannya bermanfaat bagi masyarakat banyak,”tuturnya. (Arif)

Tanara-Tirtayasa Jadi Sentra Mangga

Kecamatan Tanara dan Tirtayasa diproyeksikan menjadi sentra buah mangga. Itu sesuai dengan keinginan Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin.

Korem 064/Maulana Yusuf melakukan penanaman bibit pohon mangga di Pondok Pesantren An-Nawawi Tanara. Hadir Danrem 064/Maulana Yusuf Brigjen TNI Yunianto, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Kepala Distan Provinsi Banten Agus M Tauchid, Dandim 0602/Serang Kolonel Inf Soehardono, dan sejumlah pejabat Pemkab Serang, Rabu (30/09/2021).

Danrem 064/Maulana Yusuf Brigjen TNI Yunianto mengatakan, penanaman bibit pohon mangga itu instruksi langsung dari Wapres Ma'ruf Amin. "Langsung perintah Pak Wapres, beliau ingin Tanara ini menjadi kawasan penghasil mangga," katanya.
Ia mengatakan, ada 20.000 bibit yang ditanam. Selain di Pondok Pesantren An-Nawawi, juga akan ditanam di Terminal Tanara dan sejumlah titik di Kecamatan Tanara dan Kecamatan Tirtayasa.

Ia mengatakan, puluhan ribu bibit itu berbagai jenis pohon mangga. Bibit dibawa dari Jatinangor, Bandung, Jawa Barat. Ia berharap pohon mangga itu akan tumbuh hingga buahnya dapat dipanen. "Jenis mangganya banyak, kita sesuaikan dengan iklim di sini," ujarnya.

Sementara itu, Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengatakan, penanaman pohon mangga itu sesuai dengan program Pemkab Serang. Yakni, menonjolkan satu produk di satu wilayah. "Kita inginkan di Tanara dan Tirtayasa ini jadi sentra mangga, seperti di Indramayu," katanya.

Ia mengatakan, setelah bibit mangga itu ditanam, perangkat desa dan masyarakat setempat harus merawatnya. Sehingga, pohonnya bisa tumbuh hingga panen. "Jadi, nanti dari TNI yang menanam kemudian masyarakat yang harus merawat," ujarnya.

Dikatakan Tatu, dua kecamatan itu tidak menutup kemungkinan untuk menjadi sentra mangga. "Yang penting, kita mau mengurusnya saja," pungkasnya. (Qomat)

Pelayanan Adminduk Makin Mudah dan Cepat

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Serang terus berupaya untuk meningkatkan dan memudahkan pelayanan kepada masyarakat untuk mendapatkan dokumen kependudukan.

Sekretaris Dinas (Sekdis) Disdukcapil Kabupaten Serang, Jajang Kusmara mengatakan, berdasarkan Undang-Undang nomor 24 tahun 2013 tentang sistem Administrasi Kependudukan (Adminduk), bahwa masyarakat atau warga negara mempunyai hak konstitusional untuk mendapatkan dokumen kependudukan, atau biasa disebut hak sipil.

"Di dalam UU itu dinyatakan juga bahwa ada satu instansi pelaksana, di tingkat kabupaten ada Disdukcapil. Di Kabupaten Serang instansi pelaksana selain Disdukcapil juga ada UPT pelayanan Dukcapil. Sekarang sudah ada 17 UPT yang mengelola 29 kecamatan," ucapnya, Jumat (11/6/2021).

Jajang menyebutkan dengan dibuatnya UPT tersebut, masyarakat Kabupaten Serang tidak perlu lagi datang ke Kantor Disdukcapil untuk mengurus dokumen Adminduk. "Jadi semua masyarakat itu sudah lebih dekat lagi, dari desa cukup ke kecamatan tidak perlu," terangnya.

Selain membentuk UPT di beberapa kecamatan, Disdukcapil Kabupaten Serang juga memudahkan pelayanan pengurusan dokumen Adminduk di masa pandemi yaitu dengan membuat pelayanan berbasis daring untuk mencegah penularan Covid-19. "Disdukcapil sekarang semakin memudahkan masyarakat jadi tidak ada alasan lagi untuk tidak memiliki identitas kependudukan," ujarnya.

Ia mengatakan, untuk menghindari penularan Covid-19, pihaknya juga menyediakan pelayanan secara online melalui WhatsApp. "Jadi misal mau ngurus KTP-el tapi sibuk kerja sehingga belum bisa datang ke UPT atau Dukcapil, bisa mengurus online," ungkapnya.

Jajang menambahkan, dalam pelayanan Adminduk ini juga dari waktu jauh lebih cepat, karena sudah elektronik. "Sekarang ambil antrian, dalam hitungan menit akan langsung jadi selesai selama jarkomdat bagus," ujarnya.

Selain itu, Jajang menegaskan jika pembuatan dokumen kependudukan tidak dipungut biaya, sehingga dirinya menghimbau kepada masyarakat datanglah sendiri. Jangan lewat calo, karena sekarang pelayanannya serba mudah dan simpel. (Arif Soleh)

Jemput Bola, **Bapenda Gagas Mobil Keliling** Pelayanan Pajak

Untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak membayar pajak tepat waktu, Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Serang melakukan upaya jemput bola dengan menggagas mobil keliling pelayanan pajak. Apalagi, Kabupaten Serang memiliki daerah yang sangat luas, terdapat 29 kecamatan dan 326 desa, dengan luas wilayah kurang lebih 1.467,35 KM persegi.

Kepala Bapenda Kabupaten Serang Deddy Setiadi mengatakan, jempot bola lewat mobil keliling tersebut merupakan efisiensi dan memperluas jangkauan pelayanan pajak di wilayah Kabupaten Serang. Tahun ini, pihaknya melakukan pengadaan mobil keliling untuk pelayanan pajak. "Jadi adanya mobil keliling ini gunanya untuk mendekatkan tempat pembayaran pajak," ucapnya saat ditemui di Kantor Bapenda Kabupaten Serang, Senin (31/05/2021).

Saat ini, Bapenda Kabupaten Serang baru mengadakan satu mobil, sebelumnya masih meng-gunakan mobil keliling Bjb. Jadi, sambungnya, sekarang ada dua mobil yang beroperasi melakukan pelayanan pajak keliling di Kabupaten Serang. "Kita menjadwalkan mobil ini untuk melakukan pelayan-an keliling, tapi bisa juga pihak pemerintah desa mengajukan ke kita. Jadi kita dekatkan pelayanan pajak kepada masyarakat" ucapnya.

Sementara itu, Kabid Perencanaan dan Pengendalian Bapenda Kabupaten Serang Ikhwanusofa mengatakan, mobil keliling tersebut pelayanannya memang dikhususkan untuk pengelolaan Pajak Bumi Bangunan (PBB). "Mulai dari penagihan, sampai dengan pelayanan administrasi lainnya. Jadi masyarakat yang mau melakukan pelayanan administrasi PBB bisa lewat mobil itu tanpa harus ke Kantor Bapenda," ujarnya.

Ia berharap, adanya mobil keliling tersebut dapat mendekatkan pelayanan pajak kepada masyarakat, sehingga penerimaan pajak daerah di Kabupaten Serang dapat meningkat.

Sekadar informasi, Bapenda Kabupaten Serang, mencatat realisasi pajak yang dihasilkan dari Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2020 mencapai Rp80 miliar. Pajak PBB tahun 2020 telah melampaui target. Dari Rp74 miliar yang ditargetkan, realisasi yang masuk ke Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebanyak Rp80 miliar. (Qomat)

Empat Kali, Pemkab Serang Raih Anugerah **Parahita Ekapraya**

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang kembali meraih penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2020 Kategori Madya. Penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia ini diraih untuk keempat kali.

Kepala Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBP3A) Kabupaten Serang, Tarkul Wasyit mengatakan, APE 2020 menunjukan bahwa Kabupaten Serang mempu mengimplementasikan strategi pembangunan pengarusutamaan gender (PUG). Penghargaan sendiri diberikan secara virtual.

"Untuk tahun ini, Alhamdulillah Pemerintah Kabupaten Serang sudah melaksanakan semua yang namanya dokumen yang berkaitan dengan ARG atau Anggaran Responsif Gender kemudian PPRG atau Program Penganggaran Responsif Gender," kata Tarkul usai mengikuti penyerahan penghargaan APE tahun 2020 secara virtual di Pendopo Bupati Serang pada Rabu, 13 Oktober 2021.

Turut hadir mewakili Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah, Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa, Asisten Daerah (Asda) I Bidang Administrasi Pemerintahan dan Kesra, Nanang Supriatna, Inspektur Kabupaten Serang, Rahmat Jaya, dan perwakilan dari OPD terkait.

Diketahui, APE merupakan penghargaan yang diberikan kepada kementerian/lembaga dan pemerintah daerah yang dinilai telah berkomitmen dalam pencapaian dan perwujudan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak, serta memenuhi kebutuhan anak.

Sedangkan untuk tahun 2021, lebih lanjut Tarkul mengatakan, pihaknya mendorong dengan merambah organisasi perangkat daerah (OPD) tingkat kecamatan untuk menyusun strategi anggaran yang responsif gender dalam bentuk dokumen. Kemudian, setelah tingkat kecamatan sudah melakukan sosialisasi dan adanya dokumen yang responsif gender pihaknya pun melanjutkan merambah sampai ke tingkat desa.

"Sehingga diharapkan kalau semua OPD, kemudian penyelenggara pemerintahan baik dari kabupaten, kecamatan dan desa ini penunjukan bahwa kita sudah komitmen melaksanakan strategi pembangunan yang pengurasataman gender di Kabupaten Serang," katanya.

Tarkul menargetkan, pada tahun mendatang Pemkab Serang adanya peningkatan dalam raihan penghargaan APE 2021 dari Kategori Madya menjadi Kategori Utama. Dalam urutannya meliputi, APE Kategori Pratama, Madya, Utama dan Mentor. "Tentunya harus ada perjuangan ekstra, tentunya juga support dari pimpinan baik Ibu Bupati Pak Wakil Bupati, Sekda dan semua stakeholder,"tandas Tarkul.

Untuk peningkatan meraih penghargaan APE, tambah Tarkul, perlu adanya program prioritas dalam penyelenggaraannya. Dia mencontohkan pada satu OPD melakukan penganggaran yang responsif gender dalam bentuk dokumen. "Disisi lain juga pemberdayaan ekonomi ada kesamaan gender. Jadi intinya, antara perempuan dan laki-laki punya peran yang sama dalam proses pembangunan, dalam pelaksanaan dan evaluasi pembangunan,"papar Tarkul.

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menyampaikan apresiasi terhadap seluruh jajaran Pemkab Serang yang mampu mempertahankan APE. "Pelaksanaan program gender tidak bisa dilaksanakan oleh satu dinas, harus sinergi antar dinas, pemerintah kecamatan hingga desa. Juga peran masyarakat secara umum," ujarnya.

Ia berharap, penghargaan yang diraih bisa menjadi motivasi agar Pemkab Serang bersama masyarakat, lebih menguatkan kebersamaan dalam pelaksanaan pengarustamaan gender. "Penghargaan bukan tujuan utama, tetapi bagaimana kita bersama mengimplementasikan pengarustamaan gender," ujarnya. (Amrin)

Pemkab Serang Raih Penghargaan Kabupaten Layak Anak

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang kembali meraih penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) untuk Kategori Pratama tahun 2021. Penghargaan merupakan yang kedua kali di raih Pemkab Serang setelah sebelumnya menerima penghargaan serupa pada 2020.

Penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia di ikuti oleh pemerintah daerah secara virtual itu pada Kamis, 29 Juli 2021.

Wakil Bupati Serang, Pandji Tirtayasa mengatakan, Kabupaten Serang mendapatkan penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) kedua kalinya. Kemudian selanjutnya pihaknya akan mengejar penghargaan kategori selanjutnya. “Kita harus mengejar penghargaan KLA Kategori Nindia,” ujar Pandji.

Ia menyebutkan, penghargaan KLA yang diberikan oleh Kementrian PPPA RI atas berkat kinerja Pemkab Serang terutama kepedulian terhadap anak-anak. Anak-anak terbebas dari kekerasan dalam rumah tangga, kepedulian kepada kesehatan anak, dan kepedulian kepada pendidikan anak. “Anak-anak harus dipikirkan sebagai aset masa depan, harus kita lindungi sebaik-baiknya,” ungkap Pandji

Senada disampaikan Kepala Dinas Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DKBPPPA) Kabupaten Serang, Tarkul Wasyit. Kata dia, terkait dengan penghargaan KLA yang diselenggarakan Kementrian PPPA RI sudah dilakukan Kabupaten Serang berdasarkan evaluasi kita di peringkat pratama.

“Kalau tingkat pratama awal, Kabupaten Serang sudah bisa mengembangkan kabupaten layak anak atau KLA. Terkait penghargaan bertingkat, berproses mulai dari pratama, madya, nindia dan utama itu penetapannya,” ujarnya.

Tarkul menjelaskan, sebagai syarat untuk meraih penghargaan KLA dan Kementrian PPPA RI diantaranya yang pertama berkomitmen, kemudian regulasi. “Untuk Kabupaten Serang baru ada Perbup (Peraturan Bupati), sedangkan idealnya terkait dengan KLA harus adanya Perda (Peraturan Daerah). Untuk saat ini baru ada Perda Perlindungan Anak, tapi bukan perda yang berkaitan dengan Perda KLA,” terangnya.

Kedepannya, Tarkul menargetkan untuk kembali meraih penghargaan KLA Kategori lebih tinggi Pemkab Serang berkomitmen atas amanat undang-undang harus menyelenggarakan kabupaten layak anak. “Nah kita tinggal mengembangkan. Ini berkat kerjasama, berkat dukungan Pemda Kabupaten Serang sudah mampu menyelenggarakan KLA. Kemudian berikutnya bagaimana kita mengembangkan tentunya dengan mengembangkan KLA banyak harus kita penuhi baik dari aspek regulasi, kemudian aspek operasional dan teknis,” ujarnya. (Qomat)

DKPP Buka Pasar Mitra Tani, Pelayanan *Ditargetkan Secara Online*

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan atau (DKPP) Kabupaten Serang meresmikan pasar mitra tani. Kepala DKPP Kabupaten Serang Suhardjo mengatakan, pasar mitra tani merupakan upaya untuk menyambungkan antara pusat dan produsen.

Menurutnya, produsen mengalami kesulitan untuk memasarkan prpoduknya saat panen, sedangkan konsumen kesulitan mencari bahan yang masih segar dan harga terjangkau. "Pasar mitra tani itu satu upaya kita supaya terjadi keuntungan kedua pihak baik produsen petani, kelompok wanita tani dan konsumen untuk masyarakat Kabupaten Serang dan sekitarnya. Termasuk karyawan karyawati PNS yang ada di lingkungan Kabupaten Serang," ujar Suhardjo kepada Kabar Banten usai peresmian di depan gedung DKPP Kabupaten Serang, Kamis (19/10/2021).

Diketahui, pasar mitra tani melibatkan kelompok tani di Kabupaten Serang yang akan menggunakan pemasaran secara online.

Hadir dalam peresmian tersebut Kepala Diskominfosatik Kabupaten Serang Anas Dwisatya dan Pimpinan Perum Bulog Sub Divre Serang Budhi Indrawan.

Kedepannya kata Suhardjo, pihaknya juga akan membuka cabang toko mitra tani. Cabang tersebut bisa dibuat di tiap kecamatan atau dinas. "Kalau dinas menginginkan bisa tuh kerja sama dengan koperasi yang ada di dinas buat toko mitra tani. Nah suplai dari pusat kesini, ini namanya pasar mitra tani atau toko tani Indonesia center di daerah," ucapnya.

Ia mengatakan, dengan adanya toko mitra tani, menjadi penghubung antara konsumen dan petani. Dengan memotong nata rantai tersebut maka harga bisa semakin terjangkau. "Harga tidak terlalu tinggi dan tidak merugikan konsumen juga tidak mengganggu produsennya," katanya.

Dalam pasar tani tersebut ada banyak produk yang dijual. Diantaranya bawang merah, cabe kriting, cabe rawit, sayuran, telor, daging hingga olahan. "Minimal 10 bahan pokok yang dijual," ucapnya.

Kedepan pemasaran pasar mitra tani akan menggunakan sistem online dan offline serta bekerjasama dengan ojek online yakni gojek. "Mudah mudahan bila dukungan dari pusat dengan gojek bisa free ongkirnya," katanya.

Dengan demikian, bagi masyarakat yang berada di Kota Serang dipersilakan untuk pesan.

Bagi mereka yang pesan lebih dari dua barang, maka akan diantar sampai ke alamat oleh pelayannya. "Nanti seluruh kelompok tani dilibatkan disini, sentra penjualan disini kita distribusikan, kerja sama dengan pasar mitra tani Banten. Bukan hanya kabupaten di provinsi juga ada, jadi saling mengisi kalau kurang tinggal dari provinsi distribusi ke kita," ucapnya. (Amrin)

Disporapar Berdayakan Pemuda, Kembangkan *Destinasi Wisata*

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Serang saat ini sedang melakukan pemberdayaan pemuda dan pengembangan destinasi wisata.

Hingga teiwulan kedua, Disporapar sudah melakukan berbagai kegiatan yang mengarah pada indikator kinerja utama (IKU), baik itu di bidang kepemudaan, olahraga, maupun pariwisata.

Di bidang kepemudaan, tahun ini Disporapar sudah menyiapkan pasukan pengibar bendera pusaka (paskibraka) untuk upacara HUT ke-76 Republik Indonesia. Seleksi paskibraka ini melibatkan seluruh siswa SLTA yang ada di Kabupaten Serang. "Total ada 75 orang dari siswa SLTA, kepolisian dan TNI," kata Kepala Disporapar Kabupaten Serang Hamdani.

Ia mengatakan, dalam seleksi paskibraka ini, pihaknya melakukan pembatasan-pembatasan sesuai dengan protokol kesehatan (prokes) Covid-19 dalam perekrutannya dan pelatihan.

Kemudian, pihaknya juga sudah melakukan seleksi pemuda pelopor untuk ikut serta di tingkat Provinsi Banten dan tingkat nasional. Program ini merupakan pengembangan pemuda melalui penggerak pemuda untuk melakukan kegiatan yang positif. "Nanti pemuda pelopor ini yang akan menggerakan aktivitas pemuda di bidang sosial, budaya, dan ekonomi," ujarnya.

Lalu, di bidang pariwisata, pihaknya melaksanakan program Clean, Health, Safety & Environment (CHSE) dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). Program ini merupakan upaya untuk mewujudkan pariwisata yang bersih, sehat, dan kelestarian lingkungan.

Ia mengatakan, di masa pandemi Covid-19 pihaknya menekankan kepada seluruh objek wisata untuk menerapkan prokes. Selain memberikan kenyamanan dan kesehatan kepada para pengunjung, juga untuk menekan penyebaran Covid-19. "Sudah kita lakukan baik itu di wisata pantai maupun di desa wisata," katanya.

Kemudian, pihaknya juga melakukan pembinaan kepada para pengelola wisata, terutama pengelola desa wisata. Peningkatan SDM ini dilakukan melalui kelompok sadar wisata (pokdarwis). "Semua desa wisata sudah ada pokdarwisnya, ini sangat dibutuhkan untuk menggerakan masyarakat mengembangkan pariwisata," ujarnya.

Saat ini, di Kabupaten Serang sudah ada 28 desa wisata rintisan. Kemudian, dua desa wisata yang sudah berkembang yakni Desa Cikolelet di Kecamatan Cinangka dan Desa Sukaratu di Kecamatan Cikeusal. "Kebanyakan desa wisata alam dan wisata buatan, karena masing-masing desa mempunyai potensi yang bisa dikembangkan," terangnya.

Lalu di bidang keolahragaan, pihaknya melakukan pengembangan para atlet. Pemberdayaan atlet dilakukan melalui pelatihan hingga memberangkatkan ke beberapa ajang perlombaan. "Ini kita kerjasamakan dengan KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia)," katanya. (Qomat)

DPMPTSP

Stabilkan Investasi Dimasa Pandemi

Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Serang terus mengoptimalkan kinerjanya. Salah satunya, dengan menjaga iklim investasi meskipun masih dalam masa pandemi.

Walaupun saat ini masih dalam masa pandemi Covid-19, akan tetapi investasi di Kabupaten Serang masih tetap stabil. Bahkan, di triwulan kedua capaian investasi di Kabupaten Serang sudah 60 persen dari target.

Berdasarkan data yang dirilis, pada triwulan pertama nilai investasi di Kabupaten Serang sebesar Rp1.682.878.770.000. Terdiri atas penanaman modal asing (PMA) Rp227.401.370.000 dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) Rp1.405.477.400.000. Kemudian, triwulan kedua, nilai investasi di Kabupaten Serang sebesar Rp1.568.531.020.000. Terdiri atas Rp1.294.358.020.000 PMA dan Rp274.173.000.000 PMDN.

Dengan begitu, total nilai investasi di Kabupaten Serang tahun ini hingga triwulan kedua mencapai Rp3.251.409.790.000. Capaian itu sudah menyentuh angka 60 persen dari target investasi tahun ini sebesar Rp5.446.319.693.294.

Kepala DPMPTSP Kabupaten Serang Syamsuddin mengatakan, nilai investasi itu berasal dari 482 proyek yang kebanyakan berupa industri. Kemudian, juga sudah menyerap tenaga kerja sebanyak 5.981 orang.

Syamsuddin mengatakan, investasi di Kabupaten Serang tahun ini memang lebih didominasi oleh PMDN. Itu tidak terlepas dari pengaruh pandemi Covid-19. "Ini menunjukan investasi kita lebih banyak dari dalam negeri ketimbang dari asing," ujarnya.

Menurut Syamsuddin, Kabupaten Serang mempunyai potensi yang besar untuk investasi. Selain faktor geografis yang mendukung, juga akses transportasi yang mudah. "Potensi daerah ini harus terus kita promosikan," katanya.

Pihaknya juga terus meningkatkan pelayanan perizinan. Salah satunya, dengan melakukan pelayanan secara online. "Jadi, pelayanan kita lebih mudah dan cepat," ujarnya. (Amrin)

BPKAD Amankan Aset Daerah

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Serang terus meningkatkan penataan aset dan pengelolaan keuangan daerah. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh BPKAD.

BPKAD Kabupaten Serang saat ini sedang fokus melakukan pengamanan aset daerah. Antara lain melakukan sertifikasi semua aset daerah. Program itu sudah tersusun dalam rencana aksi selama lima tahun sejak tahun 2020 hingga tahun 2025.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala BPKAD Kabupaten Serang Mohammad Ishak Abdurauf mengatakan, saat ini tercatat ada sekitar 1.300 aset milik Pemkab Serang yang dikelola oleh instansinya. Terdiri atas aset tanah, bangunan, dan aset lainnya.

Ia mengatakan, tahun ini merencanakan sertifikasi 200 aset dan 400 aset. "Ini sudah kita lakukan dan terus berjalan, alhamdulillah dari sisi anggarannya juga sudah mendukung," katanya.

Pengamanan aset itu, kata dia, juga merupakan instrumen dari Tim Koordinasi dan Supervisi Pencegahan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) supaya pengelolaan aset daerah dapat berjalan dengan baik dan menghindari konflik pengakuan aset dari pihak lain.

Untuk memperlancar program tersebut, pihaknya sudah membuat Tim Percepatan Pengamanan Aset yang melibatkan Badan Pertanahan Nasional (BPN) dan pihak lainnya supaya rencana tersebut dapat berjalan dengan sistematis dan terukur. "Sekarang alhamdulillah dari sebelumnya 15 persen aset kita yang sudah tersertifikasi, sekarang sudah 40 persen," ujarnya.

Kemudian, pihaknya juga melakukan penataan pencatatan aset milik Pemkab Serang. Selama ini pencatatan aset tumpang tindih, ada yang tercatat di aset Pemprov Banten dan Pemerintah Pusat. "Maka, kita memastikan aset ini sebenarnya masuk aset mana, supaya tidak ada tumpang kewenangan," ucapnya.

Dalam proses penyertifikatan aset, pihaknya melakukan survei langsung ke lapangan sehingga mendapatkan informasi langsung terkait kondisi aset, luasan lahan, dan data-data yang diperlukan. "Ini prosesnya cukup panjang, sehingga kita perlu bekerja lebih ekstra," katanya. (Qomat)

DPKD Dekatkan Pelayanan dan Digitalisasi Perpustakaan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah (DPKD) Kabupaten Serang terus melakukan upaya untuk mengoptimalkan pelayanan perpustakaan kepada masyarakat.

Beberapa program sudah dilaksanakan untuk meningkatkan pelayanan. Mulai dari pemenuhan sarana prasarana perpustakaan, pembinaan perpustakaan desa, hingga kemudahan akses masyarakat.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala DPKD Kabupaten Serang Anas Dwisatya Prasada mengatakan, tahun ini pihaknya sudah melakukan pembinaan perpustakaan. Baik itu di desa maupun sekolah. Itu dalam rangka meningkatkan fungsi perpustakaan untuk pelayanan masyarakat.

Lalu, pihaknya juga melakukan pemenuhan sarana dan prasarana perpustakaan. Baik itu ketersediaan koleksi buku maupun sarana dan prasarana lainnya.
DPKD juga memiliki lima mobil Perpustakaan Keliling (Pusling). Mobil itu beroperasi sesuai dengan permintaan dari pemerintah desa ataupun masyarakat umum. "Kalau untuk sekolah-sekolah kita belum berjalan karena pandemi Covid-19," ujarnya.

Upaya yang dilakukan oleh DPKD, tak lain untuk memberikan kemudahan akses masyarakat untuk membaca buku. Kemudian, untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Serang. DPKD merencanakan pembangunan Perpustakaan Daerah (Perpusda) di Desa Sindangsari, Kecamatan Pabuaran. Rencana itu, sudah diajukan kepada Perpustakaan Nasional (Perpusnas).

Ia mengatakan, Perpusda akan dibangun dengan konsep dua lantai di atas lahan 1 hektare. Kebutuhan anggarannya, sebesar Rp10 miliar untuk bangunan dan Rp199 juta untuk pengadaan buku.

Pembangunan Perpusda itu mempunyai peluang untuk dibangun melalui hibah dari Perpusnas. Pihaknya menargetkan pada 2022 gedung itu sudah bisa dibangun. "Kita sedang melakukan sertifikasi tanahnya supaya dapat disetujui oleh Perpusnas," ujarnya.

DPKD juga berencana akan melakukan digitalisasi perpustakaan. Hal itu dalam rangka modernisasi perpusatakaan dan memudahkan akses masyarakat.

Ia mengatakan, digitalisasi perpusatakaan merupakan bentuk perpusatakaan melalui digital. Jadi, semua masyarakat bisa mengakses koleksi buku-buku melalui jaringan internet.

Ia mengaku, sedang mempersiapkan program tersebut. Kemudian, akan dilaunching oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah.

Di bidang kearsipan, DPKD juga melakukan optimalisasi pengelolaan kearsipan. Baik itu di internal DPKD maupun di instansi pemerintahan lainnya. Tahun ini, pihaknya sudah melakukan pembinaan kepada para arsiparis. Baik itu arsiparis di organisasi perangkat daerah (OPD) maupun di tingkat kecamatan hingga desa. (Qomat)

Sekda: Kreativitas Adalah Modal

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Serang, Tubagus Entus Mahmud Sahiri membuka Gebyar Senyum Nusantara yang di gagas Graha Kreatif di Kampung Katileng, Desa Pasirbuyut, Kecamatan Jawilan pada Selasa, 19 Oktober 2021.

Pada kesempatan tersebut, Entus mengajak kepada para pelaku UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah untuk bersama-sama membangkitkan kembali perekonomian pada masa pandemi covid-19. “Pandemi bukan hanya dampaknya pada kesehatan dan sosial, tapi juga masalah ekonomi. Nah ini Perlu Ikhtiar semua elemen masyarakat, seluruh stakeholder untuk membangkitkan ekonomi Kita, ekonomi masyarakat,” ujar Entus dalam sambutannya.

Dikatakan Entus, pada dasarnya memang setiap para pelaku UMKM klasiknya itu selalu ada yang di keluhkan meliputi tiga hal. Pertama soal permodalan, kedua bahan baku, dan ketiga pemasaran. “Itu selalu menjadi keluhan klasik bagi para pelaku UMKM,” katanya.
Masalah klasik yang dimaksud, jelas Entus, sejak dulu modal itu selalu di kaitkan dengan uang. Pemasaran juga secara konvensional di maknai bagaimana cara memasarkan di sekitar lingkungan, dan bahan baku selalu di kaitkan ketersedian bahan baku yang ada secara mudah bias di dapatkan di daerahnya sendiri.

“Seiring dengan kemajuan teknologi, tuntutan zaman. Ingin saya sampaikan, bahwa bagi orang kreatif modal itu bukan uang tapi kreativitas itu sendiri yang menjadi modal, pasar itu adalah dunia, dan modal adalah informasi,” terangnya.
“Kalau masyarakat mengerti masalah ini maka UMKM pasti akan maju. Kita sekarang bicara masalah modal, kalau bapa ibu pelaku UMKM punya kreativitas yang tinggi maka bank pun akan datang sendiri. Sekarang misalnya, Kepala Bank bjb hadir disini karena melihat graha kreatif ini punya peluang usaha untuk berkembang dengan baik, jadi bukan uang tetapi kreativitas modal kita,” tandasnya.

Kemudian terkait pemasaran, sambung Entus, para pelaku UMKM juga bisa memanfaatkan internet dengan memasarkan secara online ke seluruh dunia. “Sedangkan untuk bahan bakunya, tergantung kita bagaimana menguasainya,” ungkapnya.

Pada intinya, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang mendukung dan mengapresiasi dengan keberadaan Graha Kreatif di Kecamatan Jawilan. Diharapkan bisa menjadi inspirasi para pemuda di seluruh kecamatan se Kabupaten Serang. “Graha Kreatif harus menjadi pelopor, menjadi lokomotif UMKM di Kabupaten Serang,”tegas Entus.

Turut hadir pada kesempatan tersebut, Sekretaris Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag), Shinta Asfilian Harjani, Kepala Dinas Pertanian (Distan), Zaldi Dhuhana, Kepala Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik), Anas Dwi Satya Prasadya, Camat Jawilan, Deputi Regional Bank bjb Kanwil 4 Serang, dan Somi Muhammad Yunus.

Founder Graha Kreatif, Johani Fauzi mengatakan, digelarnya Gebyar Senyum Nusantara bertujuan mengangkat sektor UMKM di Kabupaten Serang khususnya di daerah sekitar Kecamatan Jawilan. Adapun tema kegiatan yang usung adalah "Bersama UMKM Desa, Kita Bangkitkan Perekonomian Nasional". “Kegiatan ini di isi oleh berbagai sektor UMKM yang telah kami kurasi,”ujarnya.

Gebyar Senyum Nusantara juga di isi dengan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sekitar perihal peningkatan ekonomi praktis yang dapat para peserta atau pengunjung terapkan nantinya. “Selain itu juga kami mulai mengenalkan alat pembayaran digital sebagai bagian dari penerapan tujuan acara ini,”terangnya.

“Acara ini juga di dukung oleh Bank BJB, selaku instansi yang akan bekerjasama dengan kami selaku pihak yang ditunjuk untuk membantu memberikan dukungannya kepada para UMKM yang ada di wilayah sekitar,”jelas Johani. (Arif Soleh)

Bupati Serang

Gelorakan Kebangkitan UMKM

Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah menekankan kebangkitan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di tengah pandemi Covid-19. Salah satu komunitas yang digandeng adalah Graha Kreatif, asal Kecamatan Jawilan, Kabupaten Serang.

“Soal infrastruktur jalan tinggal sedikit lagi tuntas. Sekarang dan tahun depan, merupakan waktu untuk kebangkitan UMKM. Kita gerakan ekonomi masyarakat dari bawah,” kata Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah di Pendopo Bupati Serang, Senin (11/10/2021).

Menurut Tatu, infrastruktur jalan sudah dilakukan betonisasi hingga ke pelosok, dan akan mempermudah aksesibilitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, ekonomi kreatif masyarakat harus turut dibangkitkan. “Kita bangkitkan ekonomi UMKM dari hulu hingga hilir, dari persoalan modal hingga pemasaran,” ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Bupati Serang berdiskusi dengan Founder Graha Kreatif Johani Fauzi dan Himpunan Pengusaha Mikro Kecil dan Menengah Indonesia (Hipmikimdo) Kabupaten Serang. Menurut Tatu, salah satu sistem pengembangan UMKM yang sukses dijalankan dari kemandirian masyarakat sudah dilakukan Graha Kreatif. Berbagai produk UMKM sudah diciptakan dan layak masuk ke pasaran.

“Apa yang sudah dilakukan Graha Kreatif adalah salah satu model pengembangan UMKM di Kecamatan Jawilan. Pemda harus bisa menduplikasi untuk dijadikan model pengembangan UMKM yang lebih luas, bisa untuk semua kecamatan,” tegasnya.

Sementara dalam pertemuan tersebut, Founder Graha Kreatif, Johani Fauzi memaparkan berbagai konsep pengembangan UMKM. Mulai dari sisi modal, kualitas produk, hingga pemasaran. Ia pun memberikan masukan tentang pembagian peran, antara pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan lembaga permodalan.

Bukan hanya itu, ia pun memaparkan konsep permodalan melalui konsep bank sampah yang dilakukannya. Bagi masyarakat yang ingin mendapatkan pendampingan dan pelatihan dari Graha Kreatif, bisa melalui konsep pengelolaan sampah secara mandiri.

Bahkan ia memfasilitasi desa untuk mendapat internet gratis sistem take and give persampahan. “Saat ini,Graha Kreatif menciptakan warga Kampung Pasir Buyut, Kecamatan Jawilan menjadi sumber daya manusia yang unggul dan mandiri,” ujarnya.

Melalui komunitas yang didirikannya, Johani menyediakan berbagai pelatihan bagi masyarakat, mulai dari sistem informasi teknologi, pertanian, peternakan, digital marketing, programmer, Bahasa Inggris, dan pemasaran produk UMKM. Melalui Join's Mart, Johani juga mendorong kegiatan social preneur masyarakat.

Berbagai produk UMKM diciptakan dari telur ayam, telur puyuh, makanan olahan burung puyuh, beras lokal, aneka keripik, hingga kerajinan tangan dari bahan kayu. “Kami menangkap berbagai ide dari Ibu Bupati yang luar biasa soal pengembangan UMKM. Kami yakin, jika sinergi dilakukan antara pelaku UMKM, pemerintah daerah, hingga pemberi modal, maka ekonomi masyarakat akan bangkit dan maju,” ujar Johani. (Qomat)

#Pimpin Penertiban Tempat Hiburan Malam

Wakil Bupati: Masih Bandel, Kami Bongkar

Wakil Bupati (Wabup) Serang, Pandji Tirtayasa memimpin langsung pengosongan dan pembongkaran tempat hiburan malam (THM) di Jalan Lingkar Selatan (JLS) tepatnya di Kecamatan Kramatwatu pada Kamis, 21 Okotber 2021.

Kegiatan yang dilakukan bersama Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) tersebut, untuk memastikan Surat Peringatan dari Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang agar pihak pengelola atau pemilik THM segera mengosongkan tempatnya yang sudah tidak mengantongi izin atau ilegal.

Pandji didampingi Kepala Satpol PP Ajat Sudrajat, anggota Komisi I DPRD Kabupaten Serang, Ratu Julmihayati dan dibantu TNI dan Polri diawali mengecek keberadaan THM Trinaga Café. Pembongkaran paksa pintu masuk pun dilakukan, hasilnya café tersebut sudah mengosongkan property dan sambungan arus listrik pun dipadamkan.

Dilanjutkan titik kedua New Roger Karaoke dan Lounge, dan titik ketiga yakni Café Star Queen pun dilakukan pembongkaran paksa pintu masuk dengan cara memotong rantai oleh Petugas Satpol PP. Dilantai dasar tidak ditemukan properti hanya menyisakan meja dan kursi. Tidak hanya sampai di situ, Pandji mencurigai ada pintu masuk yang mencurigakan menggunakan bahan triplek.

Pandji langsung memerintahkan agar pintu tersebut dibongkar paksa menggunakan linggis dan palu besar. Setelah terbongkar, ternyata pintu tersebut pintu rahasia menuju tangga lantai dua dan tiga. Di lantai dua ditemukan belasan ruangan karaoke namun terkunci, Pandji kembali memerintah untuk membongkar sejumlah pintu untuk memastikan isi ruangan tersebut.

Di lantai dua, petugas pun menemukan puluhan botol minuman keras berbagai merek. Yang mengejutkan, ditemukan juga alat kontrasepsi atau kondom. Untuk sebuah peringatan, Pandji memerintahkan untuk menyita barang bukti alat karaoke, botol minuman keras, dan alat kontrasepsi dengan dibuatkan berita acara. Sebab, dalam gedung THM tersebut tidaknya adanya pemilik, pengelola maupun penjaganya.

“Kami tidak menginginkan cara seperti ini kalau para pengusaha kooperatif. Kita sudah beberapa kali memberikan peringatan segera mohon ditutup karena masyarakat protes tidak menerima wilayahnya ada THM. Kami sudah berikan peringatan-peringatan beberapa kali, peringatan termasuk kami sudah cabut izin bangunannya,” ujar Pandji.

“Kemudian kami perintahkan untuk pengosongan tapi ternyata mereka masih membandel, malah informasinya tadi malam masih ada yang beroperasi, terpaksa kami lakukan langkah ini. Langkah ini pengosongan dengan secara paksa pengambilan beberapa barang dan kami buat dalam berita cara pengambilan barang, kami jamin barang itu bukan untuk kepentingan pribadi tapi kami sita. Ada berita acara jenis barangnya apa. Kami juga meminta kepada pihak PLN untuk mencabut sambungan listriknya,” tambah Pandji.

Pandji memastikan, langkah terakhir akan dilakukan jika sudah pengosongan namun mereka masih tetap beroperasi maka pihaknya dengan terpaksa membongkar bangunan dengan bulldozer. “Terakhir yang kami lakukan adalah kami akan dozer, kami akan bongkar. Kami akan bongkar dengan paksa, saya akan turunkan bulldozer kalau seandainya masih membandel melaksanakan kegiatan tempat hiburan malam,” tegas Pandji.

Dengan ditemukannya botol minuman keras berbagai merek dan alat kontrasepsi atau kondom, Pandji mengaku khawatir banyak orang menduga-duga, selain THM juga tempat prostitusi. “Orang gampang menduga kalau ditemukannya kondom, difasilitasi ketersediaan kondom orang akan menduga seperti itu. Tadi berserakan kondom, dan juga minuman keras,” ucapnya.

Selain THM, Pandji juga memastikan akan membongkar warung remang-remang di sepanjang JLS wilayah Kecamatan Kramatwatu. “Kita juga akan membongkar juga warung remang-remang. Langkah yang kita lakukan sebetulnya untuk menyelamatkan mereka, karena jika seandainya kami tidak lakukan dan masyarakat yang mengambil langkah dengan caranya, itu yang kita hindari. Jangan sampai masyarakat mengambil langkah tidak proporsional,” katanya.

“Kalau masyarakat yang mengambil langkah dengan cara mereka akan terjadi konflik horizontal. Mudah-mudahan mereka memahami, kami melaksanakan tugas pemerintahan bukan kepentingan pribadi, kami pemerintahan harus melakukan ini,” ungkap Pandj didampingi Asda I Kabupaten Serang, Nanang Supriatna.

Kepala Dinas Satpol PP Kabupaten Serang, Ajat Sudrajat mengatakan, berdasarkan hasil laporan anggotanya dan dinas terkait hingga semalam ada tiga THM yang masih beroperasi yakni, Angel Karaoke dan Lounge, New Roger Karaoke dan Lounge, serta Alexxa Karaoke dan Lounge. “Kalau yang Star Queen ini tidak beroperasi, tapi kami kosongkan semua propertinya,” ujarnya.

Diketahui ada sebelas THM di sepanjang JLS tepatnya di Kecamatan Kramatwatu meliputi, Coffe dan Resto Bisky, Angel Karaoke dan Lounge, Star Queen Restauran Karaoke dan Hall, New Roger Karaoke dan Lounge, New Star Karaoke dan Lounge, Kuda Laut Karaoke dan Lounge, Parahyangan Karaoke dan Lounge, Alexxa Karaoke dan Lounge, Danau Mas Karaoke dan Lounge, serta lainnya. “Semua kami kosongkan paksa,”tegasnya.

Ajat menegaskan, jika masih ada THM yang masih beroperasi berdasarkan regulasi Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2021 tentang penanggulangan penyakit masyarakat, akan dilakukan pembongkaran paksa. “Dalam regulasi perda itu ada pembongkaran paksa,” tandasnya. (Arif Soleh)

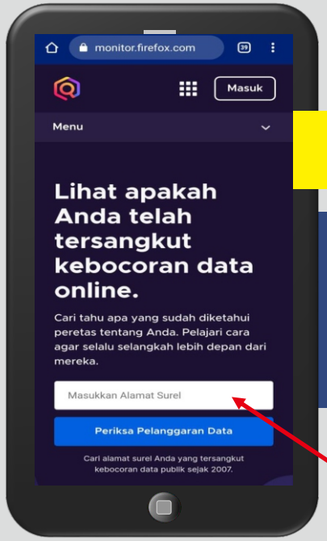

#TIPS KEAMANAN EMAIL

Apakah Email Anda Aman?

MASUKAN EMAIL ANDA

Mari kita coba dan praktikan apakah akun email anda aman dari kebocoran data maupun peretasan data pribadi.

Akses website **'https://monitor.firefox.com'.** Kemudian ketik alamat surel atau akun email anda. Lanjut klik 'Periksa Pelanggaran Data'. Tunggu beberapa detik. Pastikan punya paket data ya, hehehe.

Jangan kaget... jika ada beberapa pihak ternyata ada yang bisa mengakses email anda, bahkan telah terjadi kebocoran. Segera lakukan pergantian password email anda.

PENTING...!

1. Jangan pernah menunjukkan data pribadi seperti email, kode OTP dan password kepada siapa pun.
2. Tidak membukan tautan (link) mencurigakan di dalam email, sms, atau kanal lain. Bahkan jangan lakukan persetujuan login otomatis dengan email kepada website atau aplikasi handphone.
3. Rajin ganti password atau PIN di setiap akun ada, baik email maupun media sosial.

#TEKNOLOGI

PERSAINGAN SISTEM OPERASI SMARTPHONE

Anda punya handphone, dan berubah menjadi smartphone karena ada sistem pintar di dalamnya. Bukan sekadar mesin, tetapi menjadi sistem operasi hingga bisa menjalankan berbagai aplikasi dan keunggulan lainnya. Kita kenali persaingan dunia dari sistem operasi smartphone

iOS Apple

iOS merupakan sistem operasi yang ekslusif karena sistem operasi ini dirancang khusus hanya untuk digunakan di produk iPhone dari Apple Inc. Sistem ini dianggap paling kuat dari serangan virus dan sedikit saja aplikasi beriklan. Keamananya diklaim sebagai yang terkuat. Handphonenya mahal.

Android

Android merupakan sistem operasi buatan Google yang dirancang untuk bisa kompatibel dengan berbagai merk smartphone. Sistem ini bisa dibilang rajanya, mayoritas produsen smartphone bekerja-sama dengan Google untuk menanamkan Android.

HarmonyOS

Huawei resmi meluncurkan sistem operasi mobile pesaing Android, bernama HarmonyOS. Ini tidak lepas dari dampak boikot Amerika, sehingga Huawei terputus kerjasama dengan Google, tak bisa menggunakan Android. Vendor asal China itu mengaku siap untuk mengaplikasikan OS baru ini pada beragam jenis ponsel dan aksesori pintar. Boikot Amerika tidak membuat Huawei menyerah, dan terus melawan dominasi Google.

Windows Phone Microsoft

Windows phone merupakan sistem operasi dari Microsoft untuk smartphone, sebagai pengganti dari sistem operasi pendahulunya, yaitu Windows mobile. Pengguna utama dari OS windows phone ini adalah Nokia. Nokia berusaha bangkit, tapi tidak juga bangun dari tidur panjang.

Selain sistem operasi di atas, ada juga yang lain, tetapi belum terlalu familiar. Yakni Symbian, Blackberry OS, Linux, dan Palm OS. (Amrin)

Prokes Ketat, Pilkades Damai

Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak Tahun 2021 di Kabupaten Serang akan digelar 31 Oktober 2021 dengan catatan pelaksanaannya menerapkan protokol kesehatan (Prokes) COVID-19 yang ketat.

Hal itu disampaikan oleh Ketua Panitia Pilkades Serentak Tahun 2021 tingkat Kabupaten Serang, Tubagus Entus Mahmud Sahiri usai Rapat Koordinasi Pilkades di Aula KH. Syam'un Setda Kabupaten Serang Rabu, 13 Oktober 2021.

"Dengan mempertimbangkan masukan dari semua pihak, aspirasi yang masuk ke DPRD, dan masukan dari Polda Banten, Kabupaten Serang melaksanakan Pilkades Serentak di hari Minggu tanggal 31 Oktober 2021," ujar Entus.

Hadir pada rapat tersebut, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), Rudi Suhartanto, Kepala Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Diskominfosatik), Anas Dwi Satya Prasadya, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes), dr Agus Sukmayadi dan perwakilan OPD terkait lainnya serta Ketua Komisi I DPRD Kabupaten Serang, Aef Saefullah, dan unsur TNI dan Polri.

Dikatakan Entus, penetapan tersebut berdasarkan hasil rapat koordinasi Panitia Pilkades Kabupaten Serang, DPRD dan unsur TNI dan Polri serta OPD terkait dengan memutuskan jadwal pelaksanaan pemungutan suara Pilkades Serentak tahun 2021 itu dilaksanakan pada hari Minggu Tanggal 31 Oktober 2021.

"Seluruh tahapan sudah kita lalui, tinggal pemungutan suara. Kita harapkan semua menyikapinya secara arif karena situasi sekarang masih level 3 di pandemi COVID-19 ini, maka pelaksanaan Pilkades dilaksanakan dengan protokol kesehatan yang ketat," tegas Entus.

Dengan penetapan tersebut, Sekda Kabupaten Serang ini menegaskan atas pertimbangan berbagai hal termasuk kebijakan dari pemerintah pusat yakni Menteri Dalam Negeri (Mendagri) yang sudah memperbolehkan.

Meskipun masuk level 3 COVID-19 seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Banten dipersilahkan untuk melaksanakan pilkades. "Karena level 3 yang sekarang itu kaitannya dengan vaksinasi, sedangkan tingkat penyebaran COVID-19 ini sudah menurun, kemudian bor di rumah sakit sudah sangat menurun," jelas Entus.

Entus kembali menegaskan, atas penetapan hari dan tanggal pencoblosan itu maka tidak akan ada perubahan lagi kecuali adanya kebijakan baru dari Pemerintah Pusat yang merubah.

"Tapi sepanjang itu tidak ada perubahan lagi. Panitia sudah siap, mungkin ada beberapa penyempurnaan terkait pengamanan dan jumlah TPS," katanya.

Oleh karena itu, kata Entus, seluruh OPD pun akan diberikan kewajiban untuk melakukan monitoring pada hari pencoblosan Pilkades Serentak.

"Ini agar berjalan kondusif, tetap sehat, tetap kondusif tidak terjadi gejolak social," ungkapnya.

Kepala DPMD Kabupaten Serang, Rudi Suhartanto mengatakan, dengan penetapan kembali pada tanggal 31 Oktober 2021 merupakan yang ketiga kalinya. Berdasarkan tahapan awal Pilkades Serentak tahun 2021 digelar pada 11 Juli, di undur menjadi 8 Agustus 2021. "Sekarang ditetapkan tanggal 31 Oktober," ujarnya.

Dia berharap pada pelaksanaannya tidak ada lagi perubahan meski nanti pada pekan depan akan keluar lagi surat Inmendagri terkait PPKM yang saat ini Kabupaten Serang masuk dalam level 3 dan diharapkan turun pada level 2, sehingga bisa dilaksanakan pemungutan suara dengan lancar. "Yang pasti sampai hari ini tidak ada perubahan informasi dari Dirjen Kemendagri, ini harapan saya, dan harapan kita semua," tuturnya. (Arif Soleh)

AWAS PINJOL MENGANCAM

Penipuan lewat pinjaman online (Pinjol) ilegal perlu dihindari. Begini tipsnya agar Anda tak terjebak dalam penipuan tersebut. Dikatakan Wesley Harjono dari GK-Plug and Play, masyarakat perlu waspada untuk menghindari penipuan berkedok pinjol ini.

Sementara itu, melalui akun Instagram @kemenkominfo, Kementerian Komunikasi dan Informatika juga mengingatkan masyarakat untuk waspada dengan fintech lending atau pinjol ilegal. Berikut beberapa ciri pinjol ilegal:

1. Tidak memiliki izin resmi dari OJK.
2. Tidak memiliki alamat kantor yang jelas
3. Meminta akses seluruh data di ponsel
4. Tidak memiliki aturan pembiayaan yang jelas.

Dampaknya tentu sangat merugikan diri sendiri dan keluarga. "Pinjol ilegal ini lagi ramai, masyarakat awam tentu harus hati-hati. Ketika melakukan pinjaman melalui platform ini sederhana dan ini perlu dicek yang terdaftar di OJK atau tidak," ujar Wesley dalam acara Expo 9.0.

Begitu pula dengan penggunaan fintech, kata Wesley, jangan lupa melakukan pengecekan terhadap legalitas. "Apakah ada di OJK dan tentunya melakukan edukasi ke masyarakat awam agar tahu." Lebih lanjut, berikut adalah hal-hal yang perlu Anda pahami untuk menghindari penipuan pinjol ilegal, dikutip dari laman Instagram @kemenkominfo

1. Pinjaman online yang ilegal dilarang melakukan pemasaran melalui WhatsApp atau SMS tanpa persetujuan konsumen.
2. Jangan pernah klik tautan yang diberikan pinjaman melalui SMS atau WhatsApp.
3. Jangan tergiur penawaran pinjaman cepat tanpa agunan.
4. Blokir dan hapus nomor penawaran pinjaman online ilegal.
5. Cek legalitas pinjaman online ke OJK sebelum ajukan pinjaman. Anda bisa cek legalitas izin pinjaman online atau fintech ke kontak OJK di 157 atau WhatsApp di 081157157157. Bisa juga melalui email konsumen@ojk.go.id dan laman www.ojk.go.id.

Diolah dari berbagai sumber

Prokes Ketat, Optimalkan Vaksinasi

Koordinator Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa Bali Luhut Binsar Pandjaitan mengingatkan potensi gelombang ketiga COVID-19 di Indonesia masih mengintai. Maka dari itu, masyarakat diimbau untuk terus mewaspadai risiko lonjakan kasus, terlebih saat protokol kesehatan diabaikan.
"Kita masih harus berjaga-jaga terhadap kemungkinan gelombang ketiga pada natal dan tahun baru yang akan datang," ungkap Luhut dalam konferensi pers PPKM, Senin (18/10/2021).

Luhut kemudian memprediksi, jika akhir tahun tak ada lonjakan kasus Corona yang signifikan, kemungkinan besar di tahun depan COVID-19 sudah menjadi endemi. Pemerintah juga kini diketahui tengah mengusahakan ketersediaan obat antivirus COVID-19, termasuk obat oral Molnupiravir besutan perusahaan farmasi AS Merck and Co.

"Kalau bisa lampaui Nataru ini dengan baik, berarti kita sudah masuk endemi, saat itu kita harapkan sudah ada obat antivirus untuk ini," kata Luhut.

"Pak presiden ingatkan sudah banyak kegiatan yang kadang-kadang mengabaikan protokol kesehatan, misalnya pernikahan ataupun tempat pariwisata. Kami imbau agar seluruh masyarakat tetap patuh," pungkas dia.

Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 mewanti-wanti segenap masyarakat Indonesia untuk tetap waspada terhadap penularan virus corona kendati jumlah sebaran kasus positif di nusantara mengalami penurunan dalam beberapa bulan terakhir.
Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Ganip Warsito menyebut, kewaspadaan juga harus ditambah mengingat Indonesia berpotensi 'dihantam' gelombang tiga covid-19 yang diprediksi terjadi akhir tahun 2021.

"Ancaman gelombang ketiga yang diprediksi oleh para ahli akan terjadi di bulan Desember," kata Ganip melalui keterangan tertulis, Senin (11/10).

Ganip menjelaskan, prediksi lonjakan kasus covid-19 itu bertepatan dengan dua momentum besar yakni Hari Raya Natal dan pergantian tahun. Kedua momen itu menurut ganip menjadi periode yang berpotensi memicu keinginan masyarakat untuk beraktivitas di luar ruangan dan berkerumun.

Di samping itu, Ganip yang juga menjabat sebagai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengingatkan bahwa akhir tahun masuk dalam periode pergantian cuaca. Kondisi itu menurutnya perlu diwaspadai lantaran dapat mempengaruhi daya tahan tubuh manusia sehingga mudah terserang penyakit.

"Karena di situlah saat Natal dan tahun baru, di situlah adanya pergantian cuaca. Ini yang menjadi suatu ancaman peningkatan covid-19," kata dia.

Kendati demikian, di tengah potensi ledakan kasus di akhir tahun, Ganip mengaku tetap optimis bahwa prediksi buruk itu dapat dicegah dan dikendalikan sehingga tidak terjadi.

Ganip lantas menjelaskan bahwa kunci pencegahan dan mitigasi penularan covid-19 saat ini sudah cukup dipelajari pemerintah dan warga, yakni salah satunya dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan program vaksinasi nasional.

Dua dasar tersebut bagi Ganip merupakan hal yang harus senantiasa dilaksanakan demi mencegah terjadinya ledakan kasus di akhir tahun, sebagaimana menurut prediksi para ahli.

"Saya yakin dengan kekuatan dan pola penanganan yang sudah ditemukan, maka kita boleh yakin Desember tidak akan terjadi gelombang ketiga," ujar Ganip. (Amrin)

Waspadai Serangan Covid-19 Gelombang III

Ahli virologi dan Guru Besar Universitas Udayana, Prof Dr drh I Gusti Ngurah Kade Mahardika memprediksi gelombang ketiga Covid-19 di Indonesia pasti akan datang. Ia memperkirakan itu akan terjadi Desember 2021 hingga Februari 2022.

"Awal 2022 kita bisa mengatakan virus masih ada di sekitar kita, tapi dampak pandemi bisa kita minimalisir. Sekarang gelombang ketiga pasti terjadi," ujarnya dalam diskusi virtual Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Kamis (30/9/2021).

Berdasarkan pola lonjakan yang terjadi sebelumnya di Indonesia, kata Prof Gusti, gelombang ketiga Covid-19 akan terjadi antara Januari hingga Februari maupun Juli hingga Agustus.

Mahardika mengatakan, gelombang ketiga Covid-19 yang dimaksudnya adalah dalam hal jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19. "Kalau kasus yang dimaksud adalah terkonfirmasi positif Covid-19 gelombang ke-3, itu pasti akan dihadapi Indonesia," kata Mahardika. Tapi ia tidak hanya mengkhawatirkan gelombang ketiga peningkatan kasus tekonfirmasi positif Covid-19, tetapi juga jumlah orang yang masuk rumah sakit dengan gejala berat dan kasus meninggal akibat Covid-19.

"Kalau dari kasus, ya pasti. Tetapi mudah-mudahan tidak ada gelombang ketiga untuk jumlah orang yang masuk rumah sakit sehingga kewalahan dan jumlah orang yang meninggal dunia," ujarnya. Menurutnya, situasi dan kondisinya tidak separah saat gelombang kedua terjadi pada Juli-Agustus 2021 lalu, apalagi jika intervensi vaksinasi terus meluas dengan cakupan di atas 70 persen.

Mahardika merujuk pada lonjakan kasus di sejumlah negara yang memiliki cakupan vaksinasi di atas 50 persen. Ia mencontohkan negara Singapura, yang telah memvaksinasi lengkap 60 persen warganya. Kasus terkonfirmasi melonjak namun jumlah orang yang masuk rumah sakit atau meninggal sangat rendah.

"Persis yang terjadi di Singapura. Tiba-tiba kasus positif melonjak tajam, tapi jumlah orang yang meninggal selalu satu digit. Dua atau tiga kasus per hari di Singapura," ujarnya.
Untuk mengantisipasinya, Mahardika mengusulkan target vaksinasi pemerintah jangan stagnan di 70 persen, melainkan harus menjadi 100 persen. "Tidak boleh lagi 70 persen, karena 30 persen mereka yang tidak divaksin akan berisiko terkena penyakit berat," katanya.

Ia menegaskan, vaksin hanya mencegah agar tidak sampai pada gejala berat dan masuk rumah sakit. "Vaksin sudah menekan jumlah orang yang masuk RS dan meninggal dunia tetapi tidak dapat mencegah penularan kepada komunitas," kata Mahardika.
Menurutnya, hanya satu yang dapat mencegah penularan Covid-19, yakni menghindari kerumunan dan taat protokol kesehatan 3M.

Ia juga merujuk pada adanya pelonggaran di akhir tahun menuju awal 2022, dengan diberlakukannya pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dan libur panjang di akhir tahun.
Meski kasus terkonfirmasi Covid-19 akan meningkat, katanya, tapi kasus gejala berat dan meninggal dunia bisa terkendala bila vaksinasi sudah mencapai di atas 70 persen. "Sebaiknya vaksinasi dipercepat, jika sekarang ini satu setengah juta per orang setiap hari, mungkin kalau bisa dua juta sampai empat juta perhari," katanya Mahardika.

Namun Ketua Pokja Infeksi Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Erlina Burhan mengatakan untuk memastikan Indonesia akan memasuki gelombang ketiga Covid-19 masih sangat dini.
"Saya kira, kalau untuk menyebut Indonesia pasti (memasuki gelombang ketiga) itu masih dini," kata Erlina. Meski pihaknya juga tidak membantah adanya pontensi menuju ke sana.
"Kalau potensinya iya. Oleh karena itu, protokol kesehatan adalah pencegahan yang utama," ujarnya. (Amrin)

Diolah dari berbagai sumber

Kemendagri Puji Pelaksanaan Pilkades di Kabupaten Serang

Direktur Jendrral (Dirjen) Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Republik Indonesia, Yusharto Huntoyungo memantau langsung pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Serentak di Kabupaten Serang, Minggu (31/10/2021). Ia juga memuji pelaksanaan Pilkades serentak di Kabupaten Serang.

Yusharto mengatakan, berdasarkan hasil pantauannya Kabupaten Serang sudah mengikuti ketentuan Permendagri Nomor 72 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Pilkades dan PAW dimasa pandemi covid-19. "Kita sudah amati sampai dengan TPS yang ada sebagai sampling pelaksanaannya sudah mengikuti ketentuan Permendagri 72 tahun 2020," ujar Yusharto.

Dikatakan Yusharto, nilai lebih dalam pelaksanaan pilkades di Kabupaten Serang tepatnya TPS 08 di Kampung Jempling, Desa Nambo Ilir, Kecamatan Kibin tempatnya terbuka. Kata dia, covid-19 cepat mati apabila dalam kondisi ruangan yang terbuka dengan ventilasi yang baik serta cuaca mendukung panas. "Dengan demikian potensi penularan di minimalisir dengan pemilihan lokasi yang ideal untuk melaksanakan kegiatan di masa pandemi covid-19," katanya.

Disamping itu, Yusharto memuji atas instruksi Bupati dan Wakil Bupati Serang kepada panitia pilkades untuk melaksanakan protokol kesehatan (prokes) yang ketat. Mulai dari penyediaan tempat cuci tangan dengan sabun, penyiapan handsanitizer. "Untuk masyarakat kebetulan datang mau ganti masker pun di siapkan, ini luar biasa menjadikan masyarakat terlindungi dari penyebaran virus di wilayah atau tempat pelaksanaan pilkades," ucapnya.

Bukan hanya itu, bagi masyarakat yang akan memberikan hak suaranya di TPS disediakan ruang tunggu yang refresentatif dengan menjaga jarak. Lalu menuju tempat pemungutan suara pun sudah diamati dengan adanya bilik suara khusus untuk warga bersuhu tubuh di atas 37,3 derajat celcius.

Kemudian, Pemkab Serang juga menyediakan gerai vaksinasi di TPS. "Kami sudah ikuti tadi ada warga yang ngantri, ada juga sedang skrining lalu dilakukan penyuntikan," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Bupati Serang Pandji Tirtayasa memastikan Pilkades berjalan aman dan tidak ada permasalahan. "Cuma kita punya nilai lebihnya setiap TPS kita siapkan gerai vaksinasi untuk mengejar capaian vaksinasi yang bekerjasama dengan semua pihak, baik TNI, Polri, BIN dan Dinas Kesehatan," ujarnya.

"Antusias masyarakat bagus dari target 120 sudah mencapai 140, masyarakat sudah menyadari tentang kebutuhan untuk vaksinasi bukan hanya suplemen saja," tambah Pandji. (Arif)

Melalui Vaksinasi Salah Satu Upaya untuk Melindungi Diri, Keluarga dan Masyarakat

Pemerintah Kabupaten Serang menargetkan vaksinasi untuk 1.259.754 orang. Hingga 3 November 2021, sudah melakukan vaksinasi sebanyak 410.207 warga atau sudah 32,56 persen untuk dosis pertama. Kemudian, 200.168 orang sudah menerima vaksin hingga dosis kedua. Selanjutnya, sebanyak 2.253 tenaga kesehatan sudah menerima vaksin hingga dosis ketiga.

Jumlah Kumulatif Cakupan Vaksinasi Sampai 3 November 2021

	DOSIS 1	DOSIS 2	DOSIS 3
3.456 NAKES	5.413 156,63 %	4.715 136.43 %	2.245 64,96 %
58.784 PETUGAS PELAYANAN PUBLIK	41.789 71,09 %	22.968 39,07 %	
87.618 LANSIA	12.287 14,02 %	5.357 6,11 %	
942.946 MASYARAKAT RENTAN DAN UMUM	260.547 27,63 %	108. 154 11,47 %	
166.950 ANAK REMAJA	86.950 52,08 %	52.990 31,74 %	
1.259.754 TOTAL	406.986 32,31 %	194.184 15,41 %	2.245 0,18 %

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Serang

PENGHARGAAN

Selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 ini, di tengah kondisi pandemi Covid-19, Pemerintah Kabupaten Serang bersama Bupati Serang **Hj. Ratu Tatu Chasanah, SE.,M.Ak** telah mendapatkan berbagai penghargaan. Diantaranya yaitu:

1. Innovative Government Award (IGA) 2020
   Kategori Kabupaten Paling Inovatif dari Kemendagri
2. Baznas Award 2020 Atas Dasar Kepedulian Memberikan Bantuan Operasional dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)
3. Penghargaan Kabupaten Peduli HAM Tahun 2020 (Pemkab) & Penghargaan Mitra Kementerian Hukum dan HAM
4. Untirta Award Apresiasi Terhadap Pengembangan Pendidikan di Banten
5. SAKIP Award 2020 - Sakip Predikat BB dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
6. Penghargaan Apresiasi Pendidikan Islam (API) dari Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020
7. Good Governance - Moeslim Choice Award 2020
8. Predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ke 10 kali dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia atas LKPD Tahun 2020
9. Penghargaan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan Republik Indonesia Dalam Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun 2020 Dengan Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk ke-10 Kalinya.
10. Penghargaan Top BUMD Award Untuk Ketiga Kalinya Pada Tahun 2021 dari Majalah Top Bussines
11. Penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) Kategori Pratama untuk Kedua Kali dari Kementerian Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia
12. Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Tahun 2021 Tingkat Madya untuk Keempat Kali dari Kementerian Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) Republik Indonesia
13. Penghargaan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas program Eradikasi Frambusia
14. Penghargaan dari Radar Banten Grup atas peran dan konsistensinya dalam memajukan industri media di tengah Pandemi Covid-19